

PT JANU PUTRA SEJAHTERA Tbk

**Laporan Keuangan (Tidak diaudit)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023**

PT JANU PUTRA SEJAHTERA Tbk

***Financial Statements (Unaudited)
For the Years Ended
June 30, 2024 and December 31, 2023***

Daftar Isi**Table of Contents**

	<u>Halaman/ Page</u>	
Surat pernyataan direksi		<i>Board of directors' statement</i>
Laporan posisi keuangan	1 - 2	<i>Statements of financial position</i>
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	3	<i>Statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laporan perubahan ekuitas	4	<i>Statements of changes in equity</i>
Laporan arus kas	5	<i>Statements of cash flows</i>
Catatan atas laporan keuangan	6 - 72	<i>Notes to the financial statements</i>



PT JANU PUTRA SEJAHTERA Tbk

Ruko Casa Grande No.35, Jl. Ringroad Utara, Maguwoharjo, Depok, Sleman, D.I Yogyakarta
Operational Office : Grha Janu Putra, Jalan Pemuda, Mlinjon, Tonggalan, Klaten Tengah, Klaten

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
PT JANU PUTRA SEJAHTERA Tbk
PER 30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2024 DAN 2023**

**BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT
REGARDING OF THE RESPONSIBILITY FOR
FINANCIAL STATEMENTS
PT JANU PUTRA SEJAHTERA Tbk
AS OF JUNE 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEARS ENDED
JUNE 31, 2024 AND 2023**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Drh. Sri Mulyani
Alamat kantor : Ruko Casa Grande No. 35,
Maguwoharjo, Depok, Sleman, D.I
Yogyakarta
Alamat rumah : Siyono Kidul, RT 42, RW 08,
Logandeng, Playen Gunung Kidul,
D.I Yogyakarta
Telepon : 08121143804
Jabatan : Direktur Utama

Nama : Fadhl Muhammad Firdaus
Alamat kantor : Ruko Casa Grande No. 35,
Maguwoharjo, Depok, Sleman, D.I
Yogyakarta
Alamat rumah : Kuncen WB 1/438 Wirobrajan,
Kota Yogyakarta
Telepon : 082134410049
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Janu Putra Sejahtera Tbk;
2. Laporan keuangan PT Janu Putra Sejahtera Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
 - a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Janu Putra Sejahtera Tbk telah diungkapkan secara lengkap dan benar;
 - b. Laporan keuangan PT Janu Putra Sejahtera Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material terhadap laporan keuangan;
3. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Janu Putra Sejahtera Tbk.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

Name : Drh. Sri Mulyani
Office address : Ruko Casa Grande No. 35,
Maguwoharjo, Depok, Sleman, D.I
Yogyakarta
Residen address : Siyono Kidul, RT 42, RW 08,
Logandeng, Playen Gunung Kidul,
D.I Yogyakarta
Telephone : 08121143804
Title : President Director

Name : Fadhl Muhammad Firdaus
Office address : Ruko Casa Grande No. 35,
Maguwoharjo, Depok, Sleman, D.I
Yogyakarta
Residen address : Kuncen WB 1/438 Wirobrajan,
Kota Yogyakarta
Telephone : 082134410049
Title : Director

Declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Janu Putra Sejahtera Tbk;
2. PT Janu Putra Sejahtera Tbk financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
 - a. All information in the financial statements PT Janu Putra Sejahtera Tbk has been disclosed in a complete and truthful manner;
 - b. PT Janu Putra Sejahtera Tbk financial statements do not contain misleading information or material facts, and we have not omitted any information or facts that the would be material to the financial statements;
3. We are responsible for PT Janu Putra Sejahtera Tbk internal control system.

This is our declaration, which has been made truthfully.

Yogyakarta, 31 JULI 2024 / JULY 31, 2024

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors

Drh. Sri Mulyani
Direktur Utama/ President Director



Fadhl Muhammad Firdaus
Direktur/ Director

PT JANU PUTRA SEJAHTERA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JANU PUTRA SEJAHTERA Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
June 30, 2024 and December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni 2024/ June 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	3c,5	3.797.339.900	10.914.502.128	Cash and banks
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga - neto	6	3.356.033.030	6.275.199.936	Third parties - net
Persediaan	3f,7	39.227.925.141	25.939.027.283	Inventories
Biaya dibayar dimuka dan				Prepayments and
uang muka	3h,8	12.065.070.916	15.525.942.150	advances
Aset biologis - neto	3g,10	70.294.183.000	53.517.532.509	Biological assets - net
Total Aset Lancar		128.740.551.987	112.172.204.006	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Investasi pada entitas asosiasi	3q,9	12.703.917.601	12.789.868.252	Investment in associates
Aset pajak tangguhan	3n,16c	1.496.594.815	1.350.782.149	Deferred tax assets
Uang muka pembelian aset	12	174.597.550.000	174.597.550.000	Advance payment for assets purchase
Aset tetap - neto	3i,11	51.793.714.733	54.848.633.414	Fixed assets - net
Total Aset Tidak Lancar		240.591.777.149	243.586.833.815	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		369.332.329.136	355.759.037.821	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	3e,13	16.003.600.000	14.821.000.000	Short term bank loans
Utang usaha:				Trade payables:
Pihak ketiga	3e,14	116.708.778.309	111.461.992.328	Third parties
Pihak berelasi		644.677.651	473.840.002	Related parties
Utang pajak	16	14.759.741.774	11.866.540.088	Taxes payable
Liabilitas jangka panjang yang				Current portion of
jatuh tempo dalam satu tahun:				long-term liabilities:
Utang bank	3e,13	4.001.710.499	5.041.420.760	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	15	257.669.733	345.126.718	Consumer financing payables
Total Liabilitas Jangka Pendek		152.376.177.966	144.009.919.896	Total Current Liabilities

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements are an integral part of these financial statements.

PT JANU PUTRA SEJAHTERA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JANU PUTRA SEJAHTERA Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
June 30, 2024 and December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>30 Juni 2024/ June 30, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan kerja	3j,17	6.480.159.706	5.950.068.381	Employee benefits liabilities
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Long - term portion of Long - term liabilities:
Utang bank	13	3.157.828.612	4.949.343.676	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	15	4.827.102	101.330.244	Consumer financing payables
Total Liabilitas Jangka Panjang		9.642.815.420	11.000.742.301	Total Non-Current Liabilities
Total Liabilitas		162.018.993.386	155.010.662.197	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp25 per saham pada 31 Maret 2024 dan Rp500.000 per saham pada 31 Desember 2023	19			Share capital - par value of Rp25 per share on March 31, 2024 and Rp500,000 per share on December 31, 2023
Modal dasar - 12.800.000.000 saham pada 31 Maret 2024 dan 640.000 saham pada 31 Desember 2023				Authorized - 12,800,000,000 shares on March 31, 2024 and 640,000 shares on December 31, 2023
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 4.000.000.000 saham pada 31 Maret 2024 dan 160.000 saham pada 31 Desember 2023		100.000.000.000	100.000.000.000	Issued and paid 4,000,000,000 shares on March 31, 2024 and 160,000 shares on December 31, 2023
Tambahan modal disetor		55.718.995.103	55.718.995.103	Additional paid in capital
Saldo laba				Retained earning
Telah ditentukan penggunaannya		2.000.000.000	2.000.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		49.479.048.347	42.914.088.221	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income:
Keuntungan (kerugian) atas pengukuran kembali imbalan kerja		115.292.300	115.292.300	Gain (loss) on remeasurement of employee benefits
Ekuitas - Neto		207.313.335.750	200.748.375.624	Equity - net
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		369.332.329.136	355.759.037.821	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements are an integral part of these financial statements.

PT JANU PUTRA SEJAHTERA Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir
pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JANU PUTRA SEJAHTERA Tbk
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Period Three Month Ended
June 30, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

		2024 (Enam Bulan) (Six Months)	2023 (Enam Bulan) (Six Months)	
	Catatan/ Notes			
PENJUALAN	3m,21	195.027.424.934	145.865.436.033	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	3m,22	180.390.114.727	136.530.670.288	COST OF SALES
LABA BRUTO		14.637.310.207	9.334.765.745	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban penjualan	3m,23	1.404.302.803	1.785.418.222	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	3m,24	5.754.326.854	7.195.482.749	General and adm. expenses
Total Beban Usaha		7.158.629.657	8.980.900.971	Total Operating Expenses
LABA (RUGI) USAHA		7.478.680.550	353.864.774	OPERATING INCOME
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN	3m,25			OTHER INCOME (EXPENSES)
Penghasilan lain-lain - neto		3.113.568.599	4.633.177.955	Other income - net
Beban keuangan	3m,26	(1.893.416.691)	(763.723.216)	Finance expenses
Bagian laba (rugi) dari entitas asosiasi	3m,18	(85.950.651)	1.117.950.773	Share of profit (loss) from associates
Penghasilan (Beban) Lain-lain - Neto		1.134.201.257	4.987.405.512	Other Income (Expenses) - Net
LABA SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN		8.612.881.807	5.341.270.286	PROFIT BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX (EXPENSES)
Kini	16c	(2.193.734.347)	(956.417.776)	BENEFIT: Current tax
Tangguhan	16d	145.812.666	38.592.298	Deferred tax
Beban Pajak Penghasilan - Neto		(2.047.921.681)	(917.825.478)	Income tax expense - net
LABA NETO TAHUN BERJALAN		6.564.960.126	4.423.444.808	NET INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali atas imbalan kerja		-	1.172.623.567	Remeasurement of defined benefit plans
Pajak penghasilan terkait		-	(257.977.185)	Related income tax
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain - Neto		-	914.646.382	Total Other Comprehensive Income (Loss) - Net
LABA KOMPREHENSIF NETO TAHUN BERJALAN		6.564.960.126	5.338.091.190	NET COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM DASAR		1,64	1,38	EARNING PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements are an integral part of these financial statements.

PT JANU PUTRA SEJAHTERA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JANU PUTRA SEJAHTERA Tbk
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Years Ended June 30, 2024 and December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Paid Share Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Saldo Laba/ Retained Earnings		Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income	Ekuitas - Neto/ Equity - Net	
			Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated			
Saldo 1 Januari 2023	80.000.000.000	-	2.000.000.000	33.280.018.013	(305.199.245)	114.974.818.768	Balance as of January 1,2023
Penambahan setoran modal	20.000.000.000					20.000.000.000	Additional pain in capital
Agio Saham		60.000.000.000				60.000.000.000	Share premium
Biaya Emisi Saham		(4.281.004.897)				(4.281.004.897)	Share Issuance Cost
Laba netto periode berjalan	-	-	-	9.634.070.208	-	9.634.070.208	Net comprehensive profit
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan	-	-	-	-	420.491.545	420.491.545	Other comprehensive income current period
Saldo 31 Desember 2023	100.000.000.000	55.718.995.103	2.000.000.000	42.914.088.221	115.292.300	200.748.375.624	Balance as of December 31,2023
Penambahan setoran modal						-	Additional pain in capital
Laba netto periode berjalan	-	-	-	6.564.960.126	-	6.564.960.126	Net comprehensive profit
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan	-	-	-	-	-	-	Other comprehensive income current period
Saldo 30 Juni 2024	100.000.000.000	55.718.995.103	2.000.000.000	49.479.048.347	115.292.300	207.313.335.750	Balance as of June 30,2024

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements are an integral part of these financial statements.

PT JANU PUTRA SEJAHTERA Tbk
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JANU PUTRA SEJAHTERA Tbk
STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Years Ended
June 30, 2024 and December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni 2024/ June 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		201.060.160.439	357.464.262.082	Receipt from customers
Pembayaran kas kepada pemasok		(195.532.283.142)	(351.439.517.697)	Payment to suppliers
Pembayaran kepada karyawan		(9.003.882.380)	(17.098.955.130)	Payment to employees
Penerimaan (pembayaran) operasi lainnya		799.236.249	(12.922.717.175)	Receipt (Payment) for operating expenses
Pembayaran beban keuangan	26	(1.893.416.691)	(1.976.266.008)	Payment of finance cost
Pembayaran pajak penghasilan		-	(3.250.565.614)	Payment of income tax
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		(4.570.185.525)	(29.223.759.542)	Net Cash Flows Provided by/ (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dari piutang lain-lain - pihak berelasi		-	121.155.237.390	Receipt from other receivables - related parties
Penambahan uang muka pembelian aset	12	-	(175.619.053.750)	Addition of advance for assets purchase
Perolehan aset tetap	11	(714.391.251)	-	Acquisition of fixed assets
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(714.391.251)	(54.463.816.360)	Net Cash Flows used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari:				Proceeds from:
Setoran modal	19	-	20.000.000.000	Paid up capital
Agio saham		-	55.718.995.103	Share premium
Utang bank		9.503.600.000	19.821.000.000	Bank loans
Pembayaran untuk:				Payments for:
Utang bank		(11.152.225.325)	(10.839.416.493)	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen		(183.960.127)	(332.336.202)	Consumer financing payables
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		(1.832.585.452)	84.368.242.408	Net Cash Flows Provided by Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN BANK		(7.117.162.228)	680.666.506	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND BANKS
KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN		10.914.502.128	10.233.835.622	CASH AND BANK AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN BANK PADA AKHIR PERIODE	5	3.797.339.900	10.914.502.128	CASH AND BANK AT THE END OF THE PERIOD

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements are an integral part of these financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Janu Putra Sejahtera Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 7 oleh Endang Sumarningsih SH, M.Kn, tanggal 27 Desember 2007 dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-18213, A.H.01.01. tanggal 11 April 2008. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 24 tanggal 12 April 2023 oleh Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., mengenai perubahan status Perusahaan dari suatu perseroan tertutup menjadi perseroan terbuka dan perubahan nilai nominal saham menjadi Rp25 per lembar saham. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia ("Menkumham") Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0021850.AH.01.02. TAHUN 2023 tanggal 12 April 2023 dan diberitahukan kepada Menkumham dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-AH.01.03-0053148 tanggal 12 April 2023.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, Perusahaan bergerak dalam bidang usaha peternakan unggas, kegiatan rumah potong dan pengepakan daging unggas dan jasa penunjang peternakan. Saat ini, Perusahaan melakukan kegiatan antara lain budidaya ayam ras pedaging dan ayam ras petelur; pembibitan dan budidaya ayam lokal; kegiatan rumah potong ayam, serta jasa penetasan telur. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada akhir tahun 2007.

Perusahaan berdomisili di Yogyakarta dan kantor Perusahaan berlokasi di Ruko Casa Grande No. 35 Jalan Ring Road Utara, Maguwoharjo, Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman.

Perusahaan tidak memiliki entitas induk. H. Singgih Januratmoko adalah pemegang saham utama/pengendali Perusahaan.

1. GENERAL

a. Establishment The Company's and General Information

PT Janu Putra Sejahtera Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 7 by Endang Sumarningsih SH, M.Kn, dated 27 December 2007 and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-18213,A.H.01.01. dated 11 April 2008. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently based on Notarial Deed No. 24 dated 12 April 2023 by Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., regarding the change in the Company's status from a private company to a public company and the change in the nominal value of shares to Rp25 per share. These changes were approved by the Minister of Law and Human Rights ("MOLHR") of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0021850.AH.01.02.TAHUN 2023 dated 12 April 2023 and notified to the MOLHR in Letter of Acceptance of Notification of Amendment to the Company's Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0053148 dated 12 April 2023.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the Company is engaged in the business of poultry farming, poultry meat slaughterhouse and packing activities and livestock supporting services. Currently, the Company conducts activities including broiler and layer breed chicken cultivation; local chicken breeding and cultivation; chicken slaughterhouse activities, and egg hatching services. The Company started its commercial operations at the end of 2007.

The Company is domiciled in Yogyakarta and the Company's office is located at Ruko Casa Grande No. 35 Jalan Ring Road Utara, Maguwoharjo, Depok District, Sleman Regency.

The Company does not have a parent entity. H. Singgih Januratmoko is the ultimate/controlling shareholder of the Company.

1. UMUM (Lanjutan)

b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2024/ June 30, 2024
Dewan Komisaris	
Komisaris Utama	H. Singgih Janurattmoko
Komisaris Independen	Arsad Idrus
Direksi	
Direktur Utama	Drh. Sri Mulyani
Direktur	Fadhl Muhammad Firdaus

Pada tanggal 17 April 2023, Direksi Perusahaan telah menyetujui pengangkatan Deni Herdiana sebagai Sekretaris Perusahaan melalui Surat Keputusan No. 001/JPS/IV/2023.

Pada tanggal 17 April 2023, Dewan Komisaris Perusahaan telah menyetujui pembentukan Komite Audit Perusahaan melalui Surat Keputusan No. 002/JPS/IV/2023, dan selanjutnya diperbaharui berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No.003/JPS/X/2023 tanggal 10 Oktober 2023 tentang Pembentukan Komite Audit PT Janu Putra Sejahtera Tbk, dengan susunan sebagai berikut:

Ketua : Arsad Idrus
Anggota : Hendrik Ponti Simatupang
Anggota : Arafat Nasrulloh Musthofa, S.H.

Pada tanggal 17 April 2023, Direksi Perusahaan telah menyetujui pengangkatan Rifa Hani Irawan sebagai Kepala Audit Internal melalui Surat Keputusan No. 004/JPS/IV/2023.

Perusahaan memiliki karyawan tetap sebanyak 336 dan 336 (tidak diaudit) masing-masing pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023

1. GENERAL (Continued)

b. Board of Commissioners, Directors and Employees

The composition of the Company's Board of Commissioners and Directors as at June 30, 2024 and December 31, 2023 is as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
		Board of Commissioners
H. Singgih Janurattmoko		President Commissioner
Arsad Idrus		Independent Commissioner
		Board of Directors
Drh. Sri Mulyani		President Director
Fadhl Muhammad Firdaus		Director

On 17 April 2023, the Board of Directors of the Company has approved the appointment of Deni Herdiana as Corporate Secretary through Decision Letter No. 001/JPS/IV/2023.

On 17 April 2023, the Company's Board of Commissioners has approved the establishment of the Company's Audit Committee through Decree No. 002/JPS/IV/2023, and further updated based on the Decree of the Board of Commissioners No.003/JPS/X/2023 dated 10 October 2023 on the Establishment of the Audit Committee of PT Janu Putra Sejahtera Tbk, with the following composition:

Chairman: Arsad Idrus
Member: Hendrik Ponti Simatupang
Member: Arafat Nasrulloh Musthofa, S.H.

On 17 April 2023, the Company's Board of Directors has approved the appointment of Rifa Hani Irawan as Head of Internal Audit through Decision Letter No. 004/JPS/IV/2023.

The Company has 336 and 336 (unaudited) permanent employees as at June, 2024 and December 31, 2023, respectively.

1. UMUM (Lanjutan)

c. Penyelesaian Laporan Keuangan

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan ini yang telah disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 29 April 2024.

2. PERNYATAAN KEPATUHAN

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia, serta peraturan regulator pasar modal.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023.

Laporan keuangan disusun atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas, dengan menggunakan konsep biaya perolehan, kecuali untuk akun-akun tertentu yang diukur berdasarkan basis lain seperti yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

1. GENERAL (Continued)

c. Completion of Financial Statements

The management of the Company is responsible for the preparation and presentation of these financial statements which were approved for issue by the Board of Directors of the Company on April 29, 2024.

2. COMPLIANCE STATEMENT

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards ("SAK"), which include Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and the Sharia Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants, as well as capital market regulatory regulations.

3. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Financial Statements

The accounting policies applied in the preparation of these financial statements are consistent with the accounting policies applied in the preparation of the financial statements as of June 30, 2024 and December 31, 2023.

The financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the statement of cash flows, using the historical cost concept, except for certain accounts that are measured on other bases as described in the related accounting policies.

The statement of cash flows is prepared using the direct method by categorizing cash flows into operating, investing and financing activities.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah mata uang Rupiah (Rp), yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan

b. Kas dan Setara Kas

Amandemen standar yang telah diterbitkan dan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023 namun tidak berdampak terhadap laporan keuangan adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan" tentang liabilitas diklasifikasikan sebagai jangka pendek atau jangka Panjang, serta pengungkapan kebijakan akuntansi.
- Amandemen PSAK 16, "Aset Tetap".
- Amendemen PSAK 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan" tentang definisi estimasi akuntansi.
- Amendemen PSAK 46, "Pajak Penghasilan" tentang pajak tangguhan terkait aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi tunggal.

c. Kas dan Bank

Kas terdiri dari saldo kas dan bank yang tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

d. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Perusahaan mengungkapkan transaksi dengan pihak-pihak berelasi berdasarkan PSAK 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan jika:

- 1) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

3. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

The presentation currency used in the preparation of the financial statements is Rupiah (Rp), which is also the functional currency of the Company.

b. Cash and Cash Equivalents

Amendments to standards that have been issued and are effective for financial years beginning on or after January 1, 2023 but have no impact on the financial statements are as follows:

- *Amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements" regarding liabilities classified as short-term or long-term, as well as disclosure of accounting policies.*
- *Amendment to PSAK 16, "Fixed Assets".*
- *Amendment to PSAK 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors" regarding the definition of accounting estimates.*
- *Amendment to PSAK 46, "Income Taxes" on deferred tax related to assets and liabilities arising from a single transaction.*

c. Cash and Bank

Cash consists of cash and bank balances that are not used as collateral or restricted.

d. Transaction with Related Parties

The Company discloses transactions with related parties based on PSAK 7 "Related Party Disclosures". A party is considered related to the Company if:

- 1) *A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:*
 - i. *has control or joint control over the reporting entity;*
 - ii. *has significant influence over the reporting entity; or*
 - iii. *is a key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

- 2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
- Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam angka (1).
 - Orang yang diidentifikasi dalam angka (1) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
 - Entitas, atau anggota dari kelompok dimana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personal manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Semua transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

3. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

- 2) An entity is related to the reporting entity if it meets any of the following:
- The entity and the reporting entity are members of the same group (meaning that the parent entity, subsidiaries, and subsequent subsidiaries are related to other entities).
 - One entity is an associated entity or joint venture of another entity (or an associated entity or joint venture that is a member of a business group, of which the other entity is a member).
 - Both entities are joint ventures of the same third party.
 - One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - The entity is a post-employment benefit plan for employee benefits of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is the entity that administers the plan, the sponsoring entity is also related to the reporting entity.
 - An entity controlled or jointly controlled by a person identified in (1).
 - The person identified in (1)(i) has significant influence over the entity or the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).
 - The entity, or a member of a group of which the entity is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to a parent of the reporting entity.

All significant transactions with related parties are disclosed in the notes to the financial statements.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

e. Instrumen Keuangan

Perusahaan menerapkan PSAK 71 "Instrumen Keuangan". Perusahaan mengakui aset dan liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Perusahaan menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen keuangan tersebut.

1. Aset Keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut ini:

- diukur pada biaya perolehan diamortisasi; dan
- diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau diukur melalui laba rugi.

Klasifikasi ini tergantung pada model bisnis Grup dan persyaratan kontraktual arus kas.

a) Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Klasifikasi ini berlaku untuk instrumen utang yang dikelola dalam model bisnis dimiliki untuk mendapatkan arus kas dan memiliki arus kas yang memenuhi kriteria "semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga".

Pada pengakuan awal, piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan, diakui sebesar harga transaksi. Aset keuangan lainnya awalnya diakui

sebesar nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang terkait. Aset keuangan ini selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan atau kerugian pada penghentian atau modifikasi aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada laba rugi.

3. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Financial Instruments

The Company applies PSAK 71 "Financial Instruments". The Company recognizes financial assets and liabilities in the statement of financial position if, and only if, the Company becomes a party to the contractual provisions of the financial instrument.

1. Financial Assets

The Company classified the financial assets into below categories:

- measured at the amortized cost; and
- measured at fair value through other comprehensive income or through profit or loss.

The classification depends on the Company's business model and the contractual terms of the cash flows.

a) Financial assets measured at amortized cost

The classification applied to debt instruments that are managed under the held-to-cash flow business model and have cash flows that meet the criteria "solely from payment of principal and interest".

At initial recognition, trade receivables that do not have a significant financing component are recognized at the transaction price. Other financial assets are initially recognized at fair

value less related transaction costs. These financial assets are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. Gains or losses on derecognition or modification of financial assets recorded at amortized cost are recognized in profit or loss

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

- b) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut ini:

- (i) Instrumen utang yang dikelola dengan model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual dan dimana arus kasnya memenuhi kriteria “semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga”.

Perubahan nilai wajar aset keuangan ini dicatat pada penghasilan komprehensif lain, kecuali pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, penghasilan bunga (termasuk biaya transaksi menggunakan metode suku bunga efektif), keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan, serta keuntungan atau kerugian dari selisih kurs diakui pada laba rugi.

Ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian nilai wajar kumulatif yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi pada laba rugi.

- (ii) Investasi ekuitas dimana Grup telah memilih secara takterbatalkan untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar dari revaluasi pada penghasilan komprehensif lain.

3. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

- b) Financial assets measured at fair value through other comprehensive income

This classification applied to the following financial assets:

- (i) A debt instrument that is managed under a business model that aims to hold financial assets in order to collect and sell contractual cash flows and where the cash flows meet the criteria of “solely from payment of principal and interest”.

Changes in the fair value of these financial assets are recorded in other comprehensive income, unless the recognition of gain or loss on impairment, interest income (including transaction costs using the effective interest method), gains or losses arising from derecognition, and gain or loss on foreign exchange are recognized in profit or loss.

When a financial asset is derecognized, the cumulative gain or loss on fair value that was previously recognized in other comprehensive income is reclassified to profit or loss.

- (ii) Equity investments where the Company has irrevocably chosen to present fair value gains and losses from revaluation in other comprehensive income.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

Pilihan dapat didasarkan pada investasi individu, namun, tidak berlaku pada investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dari revaluasi investasi ekuitas, termasuk komponen selisih kurs, diakui pada penghasilan komprehensif lain. Ketika investasi ekuitas dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian nilai wajar yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi pada laba rugi. Dividen diakui pada laba rugi ketika hak untuk menerima pembayaran telah ditetapkan.

- c) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut ini, dimana dalam semua kasus, biaya transaksi dibebankan pada laba rugi:

- (i) Instrumen utang yang tidak memiliki kriteria biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya akan dicatat pada laba rugi.
- (ii) Investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan atau dimana pilihan penghasilan komprehensif lain tidak berlaku. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dan penghasilan dividen terkait diakui pada laba rugi.

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak kontraktual atas arus kas dari aset keuangan tersebut telah berakhir atau telah ditransfer dan Perusahaan telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset. Pada saat penghentian pengakuan aset keuangan, selisih antara jumlah tercatat dengan imbalan yang diterima diakui dalam laba rugi.

3. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

Options can be based on individual investments, however, they do not apply to equity investments that are held for trading. Fair value gains or losses from revaluation of equity investments, including the foreign exchange component, are recognized in other comprehensive income. When an equity investment is derecognized, fair value gains or losses that were previously recognized in other comprehensive income are not reclassified to profit or loss. Dividends are recognized in profit or loss when the right to receive payments has been determined.

- c) Financial assets measured at fair value through profit or loss

This classification applied to the following financial assets, where in all cases, transaction costs are charged to profit or loss:

- (i) Debt instruments that do not have the criteria for amortized cost or fair value through other comprehensive income. The gain or loss on fair value will then be recorded in profit or loss.
- (ii) Equity investments held for trading or for which other comprehensive income options are not applicable. Fair value gains or losses and related dividend income are recognized in profit or loss.

Financial assets are derecognized when the contractual rights to the cash flows of the financial assets have expired or have been transferred and the Company has transferred substantially all the risks and yield of ownership of the assets. When a financial asset is derecognized, the difference between the carrying amount and the yield received is recognized in profit or loss.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Penelaahan kerugian kredit ekspektasian masa depan diharuskan untuk: instrumen utang yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan piutang usaha yang tidak memberi hak tanpa syarat untuk menerima imbalan.

Perusahaan mengakui provisi atas kerugian penurunan nilai untuk kerugian kredit ekspektasian atas aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Provisi atas kerugian penurunan nilai piutang usaha diukur dengan jumlah yang sama dengan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya. Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya adalah kerugian kredit ekspektasian yang dihasilkan dari semua kemungkinan kejadian gagal bayar sepanjang umur yang diharapkan dari suatu instrumen keuangan.

Ketika menentukan apakah risiko kredit dari suatu aset keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal dan ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian, Perusahaan mempertimbangkan informasi relevan yang wajar dan dapat dibuktikan dan tersedia tanpa biaya atau usaha yang tidak semestinya. Ini mencakup informasi dan analisis kuantitatif dan kualitatif, berdasarkan pengalaman historis Perusahaan dan penilaian kredit dan termasuk informasi masa depan.

Perusahaan menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pelanggan tidak mampu membayar kewajiban kreditnya kepada Perusahaan secara penuh. Periode maksimum yang dipertimbangkan ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian adalah periode maksimum kontrak dimana Perusahaan terekspos terhadap risiko kredit.

3. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Impairment of Financial Assets

The review of expected future credit losses is required for: debt instruments measured at amortized cost or at fair value through other comprehensive income, leases and trade receivables that do not give an unconditional right to receive the yield

The Company recognizes a provision for impairment losses for expected credit losses on financial assets measured at amortized cost. Provision for impairment losses on trade receivables is measured at an amount equal to the expected lifetime credit losses. Lifetime expected credit loss is the expected credit loss that results from all possible events of default over the expected life of a financial instrument.

When determining whether the credit risk of a financial asset has increased significantly since initial recognition and when estimating expected credit losses, the Company considers relevant information that is reasonable and demonstrable and available without undue cost or effort. It includes both quantitative and qualitative information and analysis, based on the Company's historical experience and credit assessment and includes future information.

The Company considers the financial assets to be default when the customer is unable to pay their credit obligations fully to the Company. The maximum period to consider when estimated expected credit losses is the maximum period of the contract in which the Company is exposed to credit risk.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

Kerugian kredit ekspektasian adalah perkiraan probabilitas-tertimbang dari kerugian kredit. Kerugian kredit diukur sebagai nilai sekarang dari semua kekurangan penerimaan kas (yaitu perbedaan antara arus kas terutang dari suatu entitas berdasarkan kontrak dan arus kas yang Perusahaan harapkan untuk diterima). Kerugian kredit ekspektasian didiskontokan pada tingkat bunga efektif dari aset keuangan tersebut.

2. Liabilitas Keuangan

Pada saat pengakuan awal, Perusahaan mengukur liabilitas keuangan pada nilai wajar ditambah atau dikurangi, biaya transaksi yang terkait langsung dengan perolehan atau penerbitan liabilitas keuangan. Grup mengklasifikasikan semua liabilitas keuangannya ke dalam kategori liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, dan melalui proses amortisasi.

Perusahaan mengeluarkan liabilitas keuangan dari laporan posisi keuangan konsolidasiannya jika, dan hanya jika, kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang berakhir atau yang dialihkan ke pihak lain, dan imbalan yang dibayarkan, termasuk aset nonkas yang dialihkan atau liabilitas yang ditanggung diakui dalam laba rugi.

3. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Expected credit losses are probability-weighted estimates of credit losses. Credit losses are measured as the present value of all cash receipts deficiency (i.e, the difference between the cash flows payable from an entity under the contract and the cash flows that the Company expects to receive). Expected credit losses are discounted at the effective interest rate of the financial asset.

2. Financial Liabilities

At initial recognition, the Company measures financial liabilities at fair value plus or less the transaction costs that are directly related to the acquisition or issuance of financial liabilities. The Company classifies all of its financial liabilities into the financial liabilities measured at amortized cost.

After initial recognition, financial liabilities in this category are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. Gains or losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized, or impaired, as well as through the amortization process.

The Company derecognizes a financial liability from its statement of financial position if, and only if, the obligation specified in the contract is released or cancelled or has expired. The difference between the carrying amount of financial liabilities that have ended or been transferred to another party and the consideration paid, including non-cash assets transferred or liabilities assumed, is recognized in profit or loss.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

3. Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat niat untuk menyelesaikannya secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

f. Persediaan

Persediaan biologis milik Perusahaan adalah ternak ayam dan produk turunannya, selain ayam pembibit turunan. Persediaan ini dinilai pada biaya perolehan, yang tidak berbeda secara material dengan nilai wajarnya. Persediaan ayam dan produk turunannya, selain ayam pembibit turunan, diukur pada saat pengakuan awal pada setiap akhir periode pelaporan keuangan pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, kecuali nilai wajar tidak dapat ditentukan dengan andal.

Persediaan, selain persediaan biologis, dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Nilai realisasi neto adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk penjualan

Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan atas keadaan persediaan pada akhir periode pelaporan.

g. Aset Biologis

Perusahaan menerapkan PSAK 69, "Agrikultur". Aset biologis diukur pada saat pengakuan awal dan pada setiap akhir periode pelaporan keuangan pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, kecuali nilai wajar tidak dapat ditentukan dengan andal.

3. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

3. Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

f. Inventories

The Company's biological inventories are chicken livestock and derivative products, other than purebred chicken derivatives. These inventories are valued at cost, which is not materially different from their fair value. Inventories of chicken and its derivatives, other than broiler chicken, are measured on initial recognition at the end of each financial reporting period at fair value less costs to sell, unless the fair value cannot be reliably determined.

Inventories, other than biological inventories, are stated at the lower of cost or net realizable value. Net realizable value is the estimated selling price in the normal course of business less estimated costs of completion and estimated costs necessary to sell.

Allowance for inventory obsolescence is determined based on a review of the state of inventories at the end of the reporting period.

g. Biological Assets

The Company applies PSAK 69, "Agriculture". Biological assets are measured upon initial recognition and at the end of each financial reporting period at fair value less costs to sell, unless fair value cannot be reliably determined.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

Aset biologis milik Perusahaan adalah ayam pembibit turunan, ayam ternak dalam pertumbuhan dan telur tetas

Ayam pembibit turunan

Ayam pembibit turunan terdiri dari *grand-parent stock* (ayam nenek), yaitu ayam yang menghasilkan telur tetas untuk *parent stock* (Ayam induk), dan *parent stock*, yaitu ayam yang menghasilkan telur tetas untuk ayam niaga (*Final stock*) dan ayam usia sehari (DOC). Ayam pembibit turunan dapat diklasifikasikan sebagai ayam yang telah menghasilkan dan ayam yang belum menghasilkan.

Ayam yang belum menghasilkan diukur berdasarkan nilai wajar yang mendekati biaya perolehan ditambah dengan biaya yang terjadi selama masa pertumbuhan. Biaya perolehan ditambah dengan akumulasi biaya yang terjadi selama masa pertumbuhan tersebut akan direklasifikasi ke masa produksi pada saat mencapai usia produksi. Pada umumnya ayam pedaging mencapai masa produksi setelah 25 minggu dan ayam petelur mencapai masa produksi setelah berumur 18 minggu. Ayam yang telah menghasilkan diukur berdasarkan nilai wajar yang mendekati biaya perolehan pada saat direklasifikasi dari ayam yang belum menghasilkan dan dikurangi dengan biaya amortisasi ayam yang ditentukan berdasarkan standar produksi telur tetas selama masa produktif ayam yang bersangkutan yaitu selama 25 - 64 minggu dengan memperhitungkan nilai sisa. Ayam pembibit turunan diakui sebagai bagian dari "Aset Biologis-lancar".

Ayam ternak dalam pertumbuhan

Ayam ternak dalam pertumbuhan yang sudah memiliki harga pasar diukur pada setiap akhir periode pelaporan pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual.

3. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

The Company's biological assets are breeder chickens, growing chickens and hatching eggs.

Breeder chicken breeds

Hereditary breeder chickens consist of grand-parent stock, which produce hatching eggs for parent stock, and parent stock, which produce hatching eggs for commercial chickens (final stock) and day-old chickens (DOC). Hereditary breeder chickens can be classified as producing chickens and non-producing chickens.

Immature chickens are measured at fair value which approximates cost plus costs incurred during the growing period. The acquisition cost plus the accumulated costs incurred during the growing period will be reclassified to production when they reach production age. Generally, broilers reach production age after 25 weeks and layers reach production age after 18 weeks. Producing hens are measured at fair value which approximates cost when reclassified from immature hens and reduced by the amortization cost of the hens which is determined based on the standard hatching egg production over the hens' productive life of 25 - 64 weeks taking into account residual value. Derived breeder chickens are recognized as part of "Biological Assets-current".

Cattle chickens in growth

Growing chickens with market prices are measured at the end of each reporting period at fair value less costs to sell.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

Ayam ternak dalam pertumbuhan yang belum memiliki harga pasar dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi penurunan nilai. Pengukuran nilai wajar alternatif ditentukan tidak dapat diandalkan karena ketidakpastian faktor eksternal seperti tingkat permintaan dan produksi yang menyebabkan fluktuasi harga ayam pedaging, iklim, cuaca, penyakit dan tingkat kematian. Biaya perolehan meliputi biaya perolehan DOC ditambah biaya-biaya yang terjadi selama masa pertumbuhan seperti biaya pakan, obat-obatan dan biaya relevan lainnya.

Telur tetas

Telur tetas merupakan telur yang dihasilkan oleh parent stock, dengan hasil akhir berupa DOC. Telur tetas ini dinilai/ dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi dengan penurunan nilai, hal ini disebabkan oleh tidak tersedianya harga pasar kuotasi.

h. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya, dan disajikan sebagai aset lancar atau aset tidak lancar sesuai sifatnya masing-masing.

i. Aset Tetap

Perusahaan menerapkan PSAK 16, "Aset Tetap". Perusahaan telah memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya. Penyusutan dihitung dengan metode garis lurus selama masa manfaat aset. Taksiran masa manfaat aset tetap adalah sebagai berikut:

3. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

Growing chickens that do not yet have a market price are stated at cost less impairment. Alternative fair value measurements are determined to be unreliable due to the uncertainty of external factors such as demand and production levels that cause fluctuations in broiler prices, climate, weather, disease and mortality rates. Cost includes the acquisition cost of DOC plus costs incurred during the growing period such as feed, medication and other relevant costs.

Hatching Eggs

Hatching eggs are eggs produced by parent stock, with the end result being DOC. These hatching eggs are valued/ stated at cost less impairment, due to the unavailability of quoted market prices.

h. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized using the straight-line method and charged to operations over their useful lives, and are presented as current assets or non-current assets according to their respective nature

i. Fixed Asset

The Company applies PSAK 16, "Fixed Assets". The Company has elected to use the cost model as its fixed asset measurement accounting policy. Depreciation is computed using the straight-line method over the useful lives of the assets. The estimated useful lives of property and equipment are as follows:

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset. Taksiran masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

Error! Not a valid link.

Masa manfaat aset tetap dan metode depresiasi ditelaah dan disesuaikan, jika sesuai keadaan, pada setiap akhir periode pelaporan.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan. ISAK No.25, "Hak Atas Tanah" menetapkan bahwa biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah. Biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU dan HGB diakui sebagai aset tak berwujud dan di amortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya; biaya penggantian atau inspeksi yang signifikan dikapitalisasi pada saat terjadinya dan jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Perusahaan, dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal. Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset dimasukkan dalam laba rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

3. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Depreciation is calculated on a straight-line method over the useful lives of the assets. Estimated useful lives of the assets are as follows:

The useful life of fixed assets and depreciation methods are reviewed and adjusted, if appropriate may be, at the end of each reporting period.

Land is stated at cost and not depreciated. ISAK No.25, "Land Rights" stipulates that the cost of legal processing of land rights when land is acquired is recognized as part of the initial cost of acquiring land assets. Management costs for additional or legal land rights in the form of HGU, HGB and HP are recognized as intangible assets and amortized over the legal life or economic life of the land, whichever is more.

The repairs and maintenance expense is charged to profit or loss as incurred; replacement or major inspection costs are capitalized when incurred if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company, and the cost of the item can be reliably measured. An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset is included in profit or loss in the period the asset is derecognized.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

j. Imbalan Kerja

Pada tanggal 2 Februari 2021, Pemerintah mengundangkan dan memberlakukan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) untuk melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185(b) UU No. 11/2020 mengenai Cipta Kerja, yang bertujuan untuk menciptakan lapangan kerja yang seluas-luasnya bagi rakyat Indonesia secara merata, dalam rangka memenuhi kehidupan yang layak. PP 35/2021 mengatur mengenai perjanjian alih daya, waktu kerja, waktu istirahat dan pemutusan hubungan kerja, yang dapat mempengaruhi manfaat imbalan minimum yang harus dibayar kepada para karyawan.

Ketika Perusahaan memiliki surplus dalam program imbalan pasti, maka Perusahaan mengukur aset imbalan pasti pada jumlah yang lebih rendah antara surplus program imbalan pasti dan batas atas aset yang ditentukan dengan menggunakan tingkat diskonto.

Perusahaan mengakui komponen biaya imbalan pasti, kecuali SAK mensyaratkan atau mengizinkan biaya tersebut sebagai biaya perolehan aset, sebagai berikut:

- (a) biaya jasa dalam laba rugi;
- (b) bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto dalam laba rugi; dan
- (c) pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto dalam penghasilan komprehensif lain.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya. Akan tetapi, Perusahaan dapat mengalihkan jumlah yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tersebut pada pos lain dalam ekuitas.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya jasa terdiri dari biaya jasa kini dan biaya jasa lalu, keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian tidak rutin, jika ada. Beban atau pendapatan bunga neto, dan biaya jasa diakui dalam laba rugi.

3. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

j. Employee benefits

On February 2, 2021, the Government promulgated and enforced Government Regulation No. 35 of 2021 (PP 35/2021) to implement the provisions of Article 81 and Article 185(b) of Law No. 11/2020 on Job Creation, which aims to create the widest possible employment opportunities for the Indonesian people equally, in order to fulfill a decent life. PP 35/2021 regulates outsourcing agreements, working time, rest periods and termination of employment, which may affect the minimum benefit payable to employees.

When a Company has a surplus in a defined benefit plan, an entity measures the defined benefit asset at the lower amount between the surplus of defined benefit plan and the upper limit on assets that determined using a discount rate.

The Company recognizes the components of defined benefit cost, except SAKs require or permit such costs as the acquisition cost of the asset, as follows:

- (a) service cost in profit or loss;
- (b) net interest on net liability (asset) of defined benefit in profit or loss; and
- (c) remeasurement of the net liability (asset) of defined benefit in other comprehensive income.

Remeasurement on net liability (asset) of defined benefit that is recognized in other comprehensive income is not reclassified to profit or loss in subsequent periods. However, the entity may transfer the amounts recognized as other comprehensive income in another account in equity.

Net interest is calculated using the discount rate against liabilities or net fixed reward assets. The cost of services consists of current service fees and past service fees, profits and losses and non-routine settlements, if any. Net interest expense or income, and service charges are recognized in profit and loss.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

Perusahaan mengakui biaya jasa lalu sebagai beban pada tanggal yang lebih awal antara ketika amandemen atau kurtailmen program terjadi dan ketika Perusahaan mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon. Perusahaan mengakui keuntungan atau kerugian atas penyelesaian program imbalan pasti pada saat penyelesaian terjadi.

Kurtailmen terjadi ketika Perusahaan mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program, atau mengubah ketentuan program imbalan pasti sehingga unsur yang signifikan dari jasa masa depan karyawan saat ini tidak lagi memenuhi syarat atas imbalan, atau akan memenuhi syarat hanya untuk imbalan yang dikurangi.

k. Pengukuran Nilai Kewajaran

Perusahaan menerapkan PSAK No. 68 "Pengukuran Nilai Wajar". Nilai wajar instrument keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif pada setiap tanggal pelaporan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar atau kuotasi harga pedagang efek (harga penawaran untuk posisi beli dan harga permintaan untuk posisi jual), tidak termasuk pengurangan apapun untuk biaya transaksi.

l. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Perusahaan menerapkan PSAK No. 48 "Penurunan Nilai Aset". Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi aset nonkeuangan mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan suatu aset atau unit penghasil kas adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakainya. Jika jumlah terpulihkan suatu aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset tersebut diturunkan nilainya menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Rugi penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi.

3. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

The Company recognizes the cost of past services as a burden on an earlier date between when an amendment or amendment to the program occurs and when the Company recognizes the associated restructuring costs or severance pay. The Company recognizes any gains or losses on the completion of the reward program for sure at the time the settlement occurs.

Curtailment occurs when the Company significantly reduces the number of workers covered by the program or changes the terms of the defined rewards program so that a significant element of the current employee's future services is no longer eligible for the reward or will qualify only for the reduced reward.

k. Fair value measurement

The company applies PSAK No. 68 "Fair Value Measurement". The fair value of financial instruments traded in an active market at each reporting date is determined by reference to quoted market prices or quoted securities dealer prices (bid price for long positions and ask price for short positions), excluding any deduction for transaction costs.

l. Impairment of Non-financial Assets

The Company applies PSAK No. 48, "Impairment of Assets Value". At the end of each reporting period, the Company assesses whether there are indications that non-financial assets are impaired. If there is any such indication, the Company estimates the asset's recoverable amount. The recoverable amount of an asset or cash-generating unit is the higher of its fair value less costs to dispose of and its value in use. If the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset is written down to its recoverable amount. Impairment losses are recognized immediately in profit or loss.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

Pembalikan rugi penurunan nilai untuk aset nonkeuangan, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir diakui. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset disajikan pada jumlah revaluasian.

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Perusahaan menerapkan PSAK 72, "Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan", Berdasarkan standar baru ini, pengakuan pendapatan dapat dilakukan secara bertahap sepanjang umur kontrak (*over time*) atau pada waktu tertentu (*at a point in time*).

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dimana Grup mencatat kontrak dengan pelanggan hanya jika seluruh kriteria berikut terpenuhi:
 - Kontrak telah disetujui oleh para pihak dalam kontrak
 - Perusahaan dapat mengidentifikasi hak dari para pihak dan jangka waktu pembayaran atas barang yang akan dialihkan
 - Kontrak memiliki substansi komersial
 - Kemungkinan besar Perusahaan akan menerima imbalan atas barang yang dialihkan
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak.
3. Menentukan harga transaksi
4. Mengalokasikan harga transaksi pada setiap kewajiban pelaksanaan.
5. Mengakui pendapatan Ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (pada suatu waktu tertentu atau sepanjang waktu).

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

3. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Reversal of an impairment loss for a non-financial asset is recognized if, and only if, there has been a change in the estimate used in determining the asset's recoverable amount since the last impairment test. Reversal of the impairment loss is recognized immediately in profit or loss, except for assets which are stated at revalued amount.

m. Revenue and Expense Recognition

The Company applies PSAK 72, "Revenue from contracts with customers", Based on this new standard, revenue recognition can be done in stages over the life of the contract (over the time) or at a certain time (at a point of time).

1. *Identifying contracts with customers, where the Group records contracts with customers only if all of the following criteria are met:*
 - *The contract has been agreed by the parties to the contract*
 - *The Company can identify the rights of the parties and the term of payment for the goods to be transferred*
 - *The contract has commercial substance*
 - *It is probable that the Company will receive consideration for the transferred goods*
2. *Identify performance obligations in the contract.*
3. *Determine the transaction price*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation.*
5. *Recognize revenue when the performance obligation has been fulfilled (at a certain time or over time).*

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

n. Perpajakan

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk periode berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat kelompok usaha beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

Liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal goodwill atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak.

Dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

3. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

n. Taxation

Current Tax

Current tax assets and liabilities for the current period are measured at amounts expected to be redeemed from or paid to the taxing authority. The tax rates and tax regulations used to calculate such amounts are those that have been in force or have substantively come into effect on the reporting date in the country where the business group operates and generate taxable income.

Interest and fines are presented as part of income or other operating expenses because they are not considered part of the income tax expense.

Deferred Tax

Deferred taxes are recognized using the liability method for the temporary difference at the reporting date between the basis of taxation of assets and liabilities and their carrying amount for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

Deferred tax liabilities that occur from the initial recognition of goodwill or from assets or liabilities from transactions that are not business combination transactions, and at the time of the transaction do not affect accounting profit and taxable profit/tax loss.

From the temporary difference of taxable on investments in subsidiaries, which at the time of reversal can be controlled and it is likely that the temporary difference will not be reversed in the near future.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut, dan rugi pajak belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali:

1. Jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau
2. dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan disaling hapuskan jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, atau aset dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama, Kelompok Usaha yang bermaksud untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas lancar berdasarkan jumlah neto.

3. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

Deferred tax assets are recognized for the entire deductible temporary difference and the accumulated tax loss has not been compensated, when it is most likely that taxable profits will be available so that the temporary difference is deductible, and the tax loss has not been compensated, can be utilized, unless:

- 1. If the deferred tax asset arises from the initial recognition of assets or liabilities in a transaction that is not a business combination transaction and does not affect accounting profit or taxable profit/tax loss; or.*
- 2. Of the temporary deductible differences on investments in subsidiaries, deferred tax assets are only recognized when it is likely that the temporary difference will not be reversed in the near future and that taxable profit can be compensated by the temporary difference.*

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed on each reporting date and lowered if fiscal profit may be insufficient to compensate for some or all of the benefits of deferred tax assets. Unrecognized deferred tax assets are reviewed on each reporting date and will be recognized when it is likely that future fiscal profits will be available for recovery.

Deferred tax assets and liabilities are measured using tax rates that are expected to take effect in the year in which the assets are recovered or liabilities are settled under applicable tax rates and tax regulations or that have substantively taken effect as of the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are abolished if there is a legal right to mutually eliminate between current tax assets and current tax liabilities, or deferred tax assets and liabilities of the same entity, the Group intends to realize assets and settle current liabilities based on net amounts.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

Pajak Pertambahan Nilai (PPN)

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan.

Pajak Final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46: Pajak Penghasilan.

o. Laba atau Rugi per Saham

Perusahaan menerapkan PSAK No. 56 "Laba Per Saham". Laba atau rugi per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi neto dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar, dalam satu periode.

p. Informasi Segmen

Perusahaan menerapkan PSAK No. 5 "Segmen Operasi". Perusahaan mengungkapkan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis dan menggunakan "pendekatan manajemen" dalam menyajikan informasi segmen menggunakan dasar yang sama seperti halnya pelaporan internal. Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang disampaikan kepada pengambil keputusan operasional. Dalam hal ini pengambil keputusan operasional yang mengambil keputusan strategis adalah Direksi.

3. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Value- Added Tax (VAT)

Income, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- VAT arising from the purchase of assets or services that cannot be credited by the tax office, in which case VAT is recognized as part of the cost of acquiring assets or as part of the items of applied expenses; and
- The presented receivables and debts are included with the amount of VAT.

The amount of net VAT recovered from, or payable to, the tax office is included as part of the receivables or debts on the statement of financial position.

Final Tax

In accordance with tax regulations in Indonesia, the final tax is imposed on the gross value of the transaction, and it is still charged even if the transaction actor suffers a loss.

The final tax is not included in the scope regulated by PSAK 46: Income Tax.

o. Profit or Loss per Share

The company implemented PSAK No. 56 "Earnings Per Share". Basic profit or loss per share is calculated by dividing net profit or loss by the weighted average number of ordinary shares outstanding, in a single period.

p. segment information

The Company implements PSAK No. 5 "Operating Segment". The Company discloses information that allows users of financial statements to evaluate the nature and financial impact of business activities and uses a "management approach" in presenting segment information using the same basis as internal reporting. Operations segments are reported in a manner consistent with internal reporting delivered to operational decision makers. In this case, the operational decision maker who makes strategic decisions is the Board of Directors.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

q. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas yang mana Perusahaan memiliki pengaruh signifikan dan bukan merupakan entitas anak maupun bagian partisipasi dalam ventura bersama. Pemilikan, secara langsung maupun tidak langsung, 20% atau lebih hak suara investee dianggap pemilikan pengaruh signifikan, kecuali dapat dibuktikan dengan jelas hal yang sebaliknya.

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, dimana pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Selanjutnya, bagian Perusahaan atas laba rugi entitas asosiasi, setelah penyesuaian yang diperlukan terhadap dampak penyeragaman kebijakan akuntansi dan eliminasi laba atau rugi yang dihasilkan dari transaksi antara Perusahaan dan entitas asosiasi, akan menambah atau mengurangi jumlah tercatat investasi tersebut dan diakui sebagai laba rugi Perusahaan. Penerimaan distribusi dari entitas asosiasi mengurangi jumlah tercatat investasi.

Penyesuaian terhadap jumlah tercatat tersebut juga diperlukan jika terdapat perubahan dalam proporsi bagian Perusahaan atas entitas asosiasi yang timbul dari penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi. Bagian Perusahaan atas perubahan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain dari Perusahaan.

Goodwill yang terkait dengan akuisisi entitas asosiasi termasuk dalam jumlah tercatat investasi. Jika terdapat *goodwill* negatif, maka jumlah tersebut diakui di dalam laba rugi. *Goodwill* tidak diamortisasi dan dilakukan uji penurunan nilai setiap tahun.

Apabila nilai tercatat investasi telah mencapai nilai nol, kerugian selanjutnya akan diakui hanya jika Perusahaan mempunyai komitmen untuk menyediakan bantuan pendanaan atau menjamin kewajiban entitas asosiasi yang bersangkutan.

3. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

q. Investment in Associate

An associate is an entity over which the Company has significant influence and is neither a subsidiary nor a participating interest in a joint venture. Ownership, directly or indirectly, of 20% or more of the voting rights of an investee is considered to be significant influence, unless it can be clearly demonstrated otherwise.

Investments in associates are accounted for using the equity method, which is initially recognized at cost. Subsequently, the Company's share of the associate's profit or loss, after necessary adjustments for the effects of uniform accounting policies and elimination of gains or losses resulting from transactions between the Company and the associate, will increase or decrease the carrying amount of the investment and is recognized in the Company's profit or loss. Receipt of distributions from associates reduces the carrying amount of the investment.

Adjustments to the carrying amount are also required if there is a change in the Company's proportionate share of the associate arising from other comprehensive income of the associate. The Company's share of such changes is recognized in other comprehensive income of the Company.

Goodwill associated with the acquisition of associates is included in the carrying amount of the investment. If negative goodwill exists, the amount is recognized in profit or loss. *Goodwill* is not amortized and is tested for impairment annually.

If the carrying value of the investment has reached zero, further losses will be recognized only if the Company has a commitment to provide financial assistance or guarantee the obligations of the associate.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

Jika investasi pada entitas asosiasi menjadi investasi pada ventura bersama atau sebaliknya, maka entitas melanjutkan penerapan metode ekuitas dan tidak mengukur kembali kepentingan yang tersisa.

Perubahan nilai investasi yang disebabkan oleh terjadinya perubahan nilai ekuitas di entitas asosiasi yang timbul dari transaksi modal di entitas asosiasi dengan pihak ketiga diakui sebagai penghasilan komprehensif lain dan akan diakui sebagai penghasilan atau beban pada saat pelepasan investasi yang bersangkutan.

r. Sewa

Perusahaan menerapkan PSAK 73, "Sewa" efektif mulai tanggal 1 Januari 2020.

Perusahaan sebagai Penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset selama jangka waktu tertentu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Perusahaan menyewa aset tetap tertentu dengan mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa. Aset hak guna diakui sebesar biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset hak guna disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset hak guna atau masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara porsi pelunasan liabilitas dan biaya keuangan. Liabilitas sewa, disajikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu 12 bulan atau kurang yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa yang menghasilkan tingkat suku bunga konstan atas saldo liabilitas.

3. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

If an investment in an associate becomes an investment in a joint venture or vice versa, the entity continues to apply the equity method and does not remeasure the remaining interest.

Changes in the value of investments caused by changes in the value of equity in associates arising from capital transactions in associates with third parties are recognized as other comprehensive income and will be recognized as income or expense upon disposal of the investment.

r. Rent

The Company applies PSAK 73, "Leases" effective January 1, 2020.

Company as Lessor

At the contract inception date, the Company assesses whether the contract is, or contains a lease. A contract is or contains a lease if it provides the right to control the use of an asset for a specified period of time in exchange for consideration.

The Company leases certain fixed assets by recognizing right-of-use assets and lease liabilities. Right-of-use assets are recognized at cost, less accumulated depreciation and impairment. Right-of-use assets are depreciated over the shorter of the useful life of the right-of-use asset or the lease term.

Lease liabilities are measured at the present value of unpaid lease payments. Each lease payment is allocated between the repayment portion of the liability and finance costs. Lease liabilities are presented as long-term liabilities except for the portion due in 12 months or less which are presented as current liabilities. The interest element of finance costs is charged to profit or loss over the lease term resulting in a constant interest rate on the liability balance.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

Perusahaan tidak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk:

- sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang; atau
- sewa yang asetnya bernilai rendah. Pembayaran yang dilakukan untuk sewa tersebut dibebankan ke laba rugi dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Perusahaan sebagai Pesewa

Apabila Perusahaan memiliki aset yang disewakan melalui sewa pembiayaan, nilai kini pembayaran sewa diakui sebagai piutang. Selisih antara nilai piutang bruto dan nilai kini piutang tersebut diakui sebagai penghasilan sewa pembiayaan tangguhan. Penghasilan sewa diakui selama masa sewa dengan menggunakan metode investasi neto yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan.

Apabila aset disewakan melalui sewa operasi, aset disajikan di laporan posisi keuangan sesuai sifat aset tersebut. Penghasilan sewa diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, yang dijelaskan dalam Catatan 3, direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi kedua periode tersebut.

3. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

The Company does not recognize right-of-use assets and lease liabilities for:

- short-term leases that have a lease term of 12 months or less; or
- leases where the asset is of low value. Payments made for such leases are charged to profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

Company as Lessee

Where the Company owns assets leased under finance leases, the present value of lease payments is recognized as a receivable. The difference between the gross receivable and the present value of the receivable is recognized as deferred finance lease income. Rental income is recognized over the lease term using the net investment method which reflects a constant periodic rate of return.

Where assets are leased under operating leases, they are presented in the statement of financial position according to the nature of the asset. Rental income is recognized as revenue on a straight-line basis over the lease term.

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS

In the application of the Company's accounting policies, described in Note 3, the board of directors is required to make considerations, estimates and assumptions about the amount of recorded assets and liabilities that are not available from other sources. Estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors deemed relevant. The actual results may differ from those estimates.

The underlying estimates and assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period in which they are revised if the revisions affect only that period, or in the revision period and future periods if the revisions affect both periods.

4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi ketidakpastian utama lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

Penurunan nilai aset

Pengujian atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset memerlukan estimasi mengenai arus kas yang diharapkan untuk dihasilkan dari penggunaan aset (unit penghasil kas) dan penjualan aset tersebut serta tingkat diskonto yang sesuai untuk menentukan nilai sekarang.

Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai pakai aset yang tercermin dalam laporan keuangan dianggap telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penentuan jumlah yang dapat dipulihkan dan akibatnya kerugian penurunan nilai yang timbul akan berdampak terhadap hasil usaha. Berdasarkan pertimbangan manajemen, tidak terdapat indikator penurunan nilai atas aset Perusahaan.

Penyusunan laporan keuangan, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan pertimbangan yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Perusahaan mendasarkan estimasi dan pertimbangannya pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam pertimbangan terkait pada saat terjadinya.

Estimasi dan pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (Continued)

The main assumptions regarding the future and other major sources of uncertainty estimation at the end of the reporting period, which carry significant risks resulting in material adjustments to the carrying amount of assets and liabilities in the next reporting period are described below:

Impairment of asset value

Tests for impairment are carried out if there are indications of impairment. Determining the value in use of an asset requires an estimate of the cash flows that are expected to result from the use of the asset (cash generating unit) and sale of the asset and the appropriate discount rate to determine its present value.

Although the assumptions used in estimating the value in use of the assets reflected in the financial statements are considered appropriate and reasonable, significant changes to these assumptions will have a material impact on the determination of the recoverable amount and consequently the resulting impairment loss will have an impact on operating results. Based on management's consideration, there are no indicators of impairment of the Company's assets.

The preparation of financial statements, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make estimates and judgments that affect the amounts reported in the financial statements. Due to the inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in the future may differ from the amounts estimated.

The Company bases its estimates and judgments on parameters available at the time the financial statements are prepared. The situation regarding future developments may change due to market changes or situations beyond the Company's control. Such changes are reflected in the related judgments as they occur.

The following estimates and judgments are made by management in the application of the Company's accounting policies that have the most significant effect on the amounts recognized in the financial statements:

4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 3.

Menentukan nilai wajar dan perhitungan dari instrumen keuangan

Perusahaan mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada biaya perolehan diamortisasi, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar dan asumsi yang digunakan dalam perhitungan biaya perolehan diamortisasi ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah nilai wajar atau amortisasi dapat berbeda bila Perusahaan menggunakan metodologi penilaian atau asumsi yang berbeda. Perubahan tersebut dapat memengaruhi secara langsung laba rugi Perusahaan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 28.

Menilai jumlah terpulihkan dari aset nonkeuangan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang memengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 7.

Jumlah terpulihkan aset tetap didasarkan pada estimasi dan asumsi khususnya mengenai prospek pasar dan arus kas terkait dengan aset. Estimasi arus kas masa depan mencakup perkiraan mengenai pendapatan masa depan. Setiap perubahan dalam estimasi ini mungkin memiliki dampak material terhadap pengukuran jumlah terpulihkan dan bisa mengakibatkan penyesuaian penyisihan penurunan nilai yang sudah dibukukan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 11.

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (Continued)

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Company determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities with the consideration that the definitions set by PSAK 71 are met. Accordingly, financial assets and financial liabilities are recognized in accordance with the Company's accounting policies as disclosed in Note 3.

Determining the fair value and calculation of financial instruments

The Company records certain financial assets and liabilities at amortized cost, which requires the use of accounting estimates. While significant components of the fair value measurement and assumptions used in calculating amortized cost are determined using verifiable objective evidence, the fair value or amortization amounts may differ if the Company uses different valuation methodologies or assumptions. The change can directly affect the Company's profit or loss. A more detailed explanation is disclosed in Note 28.

Assessing the recoverable amount of non-financial assets

Allowance for decline in market value and obsolescence of inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the physical condition of the inventories held, market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs incurred to sell. Allowances are reevaluated and adjusted as additional information becomes available that affects the estimated amounts. Further details are disclosed in Note 7.

The recoverable amount of property, plant and equipment is based on estimates and assumptions, particularly regarding the market outlook and cash flows associated with the assets. Estimates of future cash flows include estimates of future revenues. Any change in these estimates may have a material impact on the measurement of the recoverable amount and may result in an adjustment to the recorded impairment allowance. Further details are disclosed in Note 11.

4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Menentukan metode penyusutan dan estimasi masa manfaat aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaatnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat aset tetap 4 tahun sampai dengan 20 tahun. Ini adalah ekspektasi umur yang secara umum diterapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 11.

Estimasi beban dan liabilitas imbalan kerja

Penentuan liabilitas dan beban untuk imbalan kerja Perusahaan tergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, tingkat pengunduran diri, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat mortalitas. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan langsung diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya. Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat memengaruhi secara material liabilitas dan beban imbalan kerja. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 17.

Menentukan pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Dalam situasi tertentu, Perusahaan tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan oleh otoritas perpajakan. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan yang diharapkan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan yang akan jatuh tempo. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 16.

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (Continued)

Determine the depreciation method and estimated useful life of fixed assets

The cost of property and equipment is depreciated using the straight-line method based on their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of property and equipment to be 4 years to 20 years. This is the expected life that is generally applied in the industry in which the Company conducts its business. Changes in usage rates and technological developments may affect the useful lives and residual values of assets, and therefore future depreciation charges may be revised. Further details are disclosed in Note 11.

Estimated employee benefits expense and liability

The determination of the Company's liabilities and expenses for employee benefits depends on the selection of assumptions used in calculating these amounts. Such assumptions include, among others, discount rate, rate of salary increase, resignation rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the assumptions set by the Company are recognized immediately in profit or loss as they occur. While the Company believes that the assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in the assumptions set by the Company could materially affect the liabilities and expenses for employee benefits. Further explanation is disclosed in Note 17.

Determining income tax

Significant judgment is exercised in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain in the normal course of business. In certain circumstances, the Company may not be able to determine with certainty the amount of its current or future tax liabilities due to audits by taxation authorities. The Company recognizes a liability for expected corporate income tax based on an estimate of whether there will be additional corporate income tax due. Further details are disclosed in Note 16.

4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan. Namun tidak terdapat kepastian bahwa Perusahaan dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau keseluruhan dari aset pajak tangguhan tersebut. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 16.

5. KAS DAN BANK

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2024/ June 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Kas		
Rupiah	166.034.807	311.793.348
Kas di Bank		
Rupiah		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	591.170.682	3.262.326.226
PT Bank Permata Tbk	1.377.620.878	2.605.167.162
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	434.985.046	2.354.679.421
PT Bank Central Asia Tbk	814.356.428	1.651.711.251
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	244.571.790	583.572.812
PT Bank CIMB Niaga Tbk	104.478.561	81.354.350
PT UOB	64.121.708	63.897.558
Subtotal	3.631.305.093	10.602.708.780
Total	3.797.339.900	10.914.502.128

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (Continued)

Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that taxable income will be available. Significant estimates by management are required in determining the amount of deferred tax assets that can be recognized, based on the timing and level of taxable income and future tax planning strategies. However, there can be no assurance that the Company will generate sufficient taxable income to allow the utilization of some or all of the deferred tax assets. Further details are disclosed in Note 16.

5. CASH AND BANK

This account consists of:

Cash
Rupiah
Cash in Banks
Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT UOB
Subtotal
Total

PT JANU PUTRA SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JANU PUTRA SEJAHTERA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended June 30, 2024 and December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2024/ June 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Perdagangan Indonesia	24.669.080	3.161.821.058	PT Perdagangan Indonesia
GK Farm	884.280.000	824.165.000	GK Farm
Joko	164.209.000	164.209.000	Joko
Suyoto	158.335.000	158.335.000	Suyoto
M. Rizki	99.650.000	100.650.000	M. Rizki
Cemerlang PS	-	65.250.000	Cemerlang PS
CV Win Chicken	4.491.515	-	
Gede Arya Wiratma	103.379.650	-	
Maherudin	378.610	-	
Kartika		-	
Lain-lain (dibawah Rp100 juta)	2.239.184.175	1.990.620.355	Others (below Rp100 million)
Total pihak ketiga	3.678.577.030	6.465.050.413	Total third parties
Penyisihan kerugian atas penurunan nilai piutang usaha	(322.544.000)	(189.850.477)	Allowance for impairment of trade receivables
Pihak Ketiga - Neto	3.356.033.030	6.275.199.936	Third parties - Net
Neto	3.356.033.030	6.275.199.936	Net

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade receivable are as follows:

	30 Juni 2024/ June 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	-	-	Neither past due nor impaired
Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai:			Past due but not impaired:
1 - 30 hari	1.974.377.006	2.034.311.240	1 - 30 days
31 - 60 hari	1.381.656.024	4.240.888.696	31 - 60 days
Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai:	322.544.000	189.850.477	Past due and impaired
Total	3.678.577.030	6.465.050.413	Total

PT JANU PUTRA SEJAHTERA Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Mutasi penyisihan kerugian atas penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2024/ June 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Saldo awal tahun	189.850.477	143.080.927	Beginning balance
Penambahan	132.693.523	46.769.550	Addition
Saldo Akhir Tahun	322.544.000	189.850.477	Ending Balance

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian atas penurunan nilai piutang usaha adalah cukup untuk menutup kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

7. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2024/ June 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Ayam broiler	31.514.709.166	20.678.789.573	Broilers
Pakan dan obat	3.864.166.722	3.851.324.347	Feeds and medicines
Karkas	3.844.952.042	1.405.793.687	Carcass
Telur	4.097.211	3.119.676	Eggs
Total	39.227.925.141	25.939.027.283	Total

Persediaan diasuransikan dalam satu paket asuransi dengan aset tetap Perusahaan (Catatan 11).

8. BIAYA DIBAYAR DIMUKA DAN UANG MUKA

	30 Juni 2024/ June 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Uang muka pembelian	11.962.324.663	14.761.682.300	Purchasing advance
Biaya provisi bank	89.836.950	740.592.795	Bank provision
Asuransi dibayar dimuka	12.909.303	23.667.055	Prepaid insurance
Total	12.065.070.916	15.525.942.150	Total

PT JANU PUTRA SEJAHTERA Tbk
 NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
 For the Years Ended June 30, 2024 and December 31, 2023
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. TRADE RECEIVABLES (Continued)

The changes in allowance for impairment of trade receivables are as follows:

	30 Juni 2024/ June 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Saldo awal tahun	189.850.477	143.080.927	Beginning balance
Penambahan	132.693.523	46.769.550	Addition
Saldo Akhir Tahun	322.544.000	189.850.477	Ending Balance

Management believes that the allowance for impairment of trade receivables is adequate to cover uncollectible trade receivables.

7. INVENTORY

This account consists of:

	30 Juni 2024/ June 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Ayam broiler	31.514.709.166	20.678.789.573	Broilers
Pakan dan obat	3.864.166.722	3.851.324.347	Feeds and medicines
Karkas	3.844.952.042	1.405.793.687	Carcass
Telur	4.097.211	3.119.676	Eggs
Total	39.227.925.141	25.939.027.283	Total

Inventories are insured under one insurance package with the Company's fixed assets (Note 11).

8. PREPAYMENTS AND ADVANCES

	30 Juni 2024/ June 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Uang muka pembelian	11.962.324.663	14.761.682.300	Purchasing advance
Biaya provisi bank	89.836.950	740.592.795	Bank provision
Asuransi dibayar dimuka	12.909.303	23.667.055	Prepaid insurance
Total	12.065.070.916	15.525.942.150	Total

PT JANU PUTRA SEJAHTERA Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. BIAYA DIBAYAR DIMUKA DAN UANG MUKA
 (Lanjutan)

Uang muka pembelian utamanya terdiri dari uang uang muka Pembangunan fasilitas hatchery sebesar Rp10.396.403.750. Biaya provisi bank merupakan sisa biaya atas pinjaman utang bank yang belum di amortisasi(Lihat catatan 13).

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Akun ini terdiri dari:

	Persentase Kepemilikan / Percentage of ownership	Total Lembar Saham yang Dimiliki / Total of owned shares	Saldo Awal Tahun / Balance at the beginning of the year	Penambahan Investasi / Addition of investment	Bagian atas Laba (Rugi) Neto / Share of net profit	Saldo Akhir Tahun / Balance at the end of the year
PT Janu Putra Abadi	20,00%	8.990				
30 Juni 2024			12.789.868.252	-	(85.950.651)	12.703.917.601
31 Desember 2023			12.314.140.052	-	475.728.200	12.789.868.252

	Total Aset / Total of Assets	Total Liabilitas / Total of Liabilities	Pendapatan / Revenues	Laba (Rugi) Neto / Net Profit
PT Janu Putra Abadi				
30 Juni 2024	156.156.633.358	91.046.438.473	26.695.443.050	(429.753.257)
31 Desember 2023	163.582.141.085	98.042.192.943	60.671.629.050	2.378.641.000

PT Janu Putra Abadi bergerak dalam bidang peternakan, pengolahan dan perdagangan besar.

PT JANU PUTRA SEJAHTERA Tbk
 NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
 For the Years Ended June 30, 2024 and December 31, 2023
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PREPAYMENTS AND ADVANCES (Continued)

Purchase advances mainly consist of advance purchase of hatchery facilities amounting to Rp10,396,403,750. Bank fees represent the remaining cost of bank loans that have not been amortized (See note 13).

9. INVESTMENT IN ASSOCIATE

This account consists of:

	Persentase Kepemilikan / Percentage of ownership	Total Lembar Saham yang Dimiliki / Total of owned shares	Saldo Awal Tahun / Balance at the beginning of the year	Penambahan Investasi / Addition of investment	Bagian atas Laba (Rugi) Neto / Share of net profit	Saldo Akhir Tahun / Balance at the end of the year
PT Janu Putra Abadi	20,00%	8.990				
30 Juni 2024			12.789.868.252	-	(85.950.651)	12.703.917.601
31 Desember 2023			12.314.140.052	-	475.728.200	12.789.868.252

	Total Aset / Total of Assets	Total Liabilitas / Total of Liabilities	Pendapatan / Revenues	Laba (Rugi) Neto / Net Profit
PT Janu Putra Abadi				
30 Juni 2024	156.156.633.358	91.046.438.473	26.695.443.050	(429.753.257)
31 Desember 2023	163.582.141.085	98.042.192.943	60.671.629.050	2.378.641.000

PT Janu Putra Abadi is engaged in animal farm, processing and wholesale trading.

10. ASET BIOLOGIS

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2024/ June 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
AYAM PEMBIBIT TURUNAN		
Saldo awal	49.501.984.997	28.875.049.740
Pembelian tahun berjalan	16.433.524.055	24.680.918.108
Biaya pertumbuhan:		
Pakan	27.382.144.668	44.762.997.808
Obat-obatan	2.622.422.983	5.062.681.765
Overhead	8.994.803.590	10.267.750.114
Subtotal	38.999.371.241	60.093.429.687
Total biaya pembibitan	104.934.880.293	113.649.397.535
Reklasifikasi ke budidaya	(18.389.019.000)	(19.696.191.982)
Penurunan karena penjualan	(21.666.663.355)	(44.451.220.556)
Saldo Akhir	64.879.197.938	49.501.984.997
AYAM PETELUR		
Saldo awal	23.955.014.587	18.554.268.258
Pembelian ayam tahun berjalan	276.000.000	660.470.000
Biaya pertumbuhan:		
Pakan	13.789.504.979	3.959.948.169
Obat-Obatan	378.086.941	357.146.112
Overhead	1.369.554.952	567.902.048
Subtotal	15.537.146.872	4.884.996.329
Penurunan karena penjualan parent stock	(105.823.087)	(144.720.000)
Total ayam tersedia	39.662.338.372	23.955.014.587
Penurunan karenan akumulasi deplesi/penjualan		
Saldo awal	19.939.467.075	16.094.023.126
Deplesi/sales tahun berjalan	14.307.886.235	3.845.443.949
Saldo akhir	34.247.353.310	19.939.467.075
Saldo Akhir	5.414.985.062	4.015.547.512
Total	70.294.183.000	53.517.532.509

10. BIOLOGICAL ASSETS

This account consists of:

BREEDING CHICKENS
Beginning balance
Current year purchase
Growing costs:
Feeds
Medicines
Overhead
Subtotal
Total breeding costs
Reclassification to cultivation
Decrease due to sales
Ending balance
LAYING HENS
Beginning balance
Current year purchase
Growing costs:
Feeds
Medicines
Overhead
Subtotal
Decrease due to sales parent stock
Total available livestock
Decrease due to accumulated depletion/sales
Beginning balance
Current year depletion/sales
Ending balance
Ending balance
Total

10. ASET BIOLOGIS *(Lanjutan)*

Perusahaan menerapkan PSAK 69, “Agrikultur”. Aset biologis diukur pada saat pengakuan awal dan pada setiap akhir periode pelaporan keuangan pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, kecuali nilai wajar tidak dapat ditentukan dengan andal.

11. ASET TETAP

	Saldo 1 Januari 2024/ <i>Balance as of January 1, 2024</i>	Penambahan / <i>Addition</i>	Pengurangan / <i>Deduction</i>	Saldo 30 Juni 2024/ <i>Balance as of June 30, 2024</i>	
Biaya Perolehan					Acquisition Cost
Tanah	17.349.100.314	320.000.000	-	17.669.100.314	Land
Bangunan	70.083.733.774	394.391.251	-	70.478.125.025	Buildings
Peralatan kandang	29.056.449.578	-	-	29.056.449.578	Coops equipment
Kendaraan	10.377.201.876	-	-	10.377.201.876	Vehicles
Mesin	5.162.483.222	-	-	5.162.483.222	Machinery
Peralatan kantor	747.738.847	-	-	747.738.847	Office equipment
Total Biaya Perolehan	132.776.707.611	714.391.251	-	133.491.098.862	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan					Accummulated Depreciation
Bangunan	40.827.431.949	2.279.200.871	-	43.106.632.820	Buildings
Peralatan kandang	23.438.673.101	1.125.429.671	-	24.564.102.772	Coops equipment
Kendaraan	8.428.216.582	275.221.844	-	8.703.438.426	Vehicles
Mesin	4.501.057.156	86.184.358	-	4.587.241.514	Machinery
Peralatan kantor	732.695.409	3.273.188	-	735.968.597	Office equipment
Total Akumulasi Penyusutan	77.928.074.197	3.769.309.932	-	81.697.384.129	Total Accummulated Depreciation
Nilai Buku Bersih	54.848.633.414			51.793.714.733	Net Book Value

10. BIOLOGICAL ASSETS *(Continued)*

The Company applies PSAK 69, "Agriculture". Biological assets are measured upon initial recognition and at the end of each financial reporting period at fair value less costs to sell, unless fair value cannot be reliably determined.

11. FIXED ASSETS

PT JANU PUTRA SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JANU PUTRA SEJAHTERA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended June 30, 2024 and December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (Lanjutan)

11. FIXED ASSETS (Continued)

	Saldo 1 Januari 2023/ Balance as of January 1, 2023	Penambahan / Addition	Pengurangan / Deduction	Saldo 31 Desember 2023/ Balance as of December 31, 2023	
Biaya Perolehan					Acquisition Cost
Tanah	17.349.100.314	-	-	17.349.100.314	Land
Bangunan	70.083.733.774	-	-	70.083.733.774	Buildings
Peralatan kandang	29.056.449.578	-	-	29.056.449.578	Coops equipment
Kendaraan	10.377.201.876	-	-	10.377.201.876	Vehicles
Mesin	5.162.483.222	-	-	5.162.483.222	Machinery
Peralatan kantor	747.738.847	-	-	747.738.847	Office equipment
Total Biaya Perolehan	132.776.707.611	-	-	132.776.707.611	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan	36.295.322.960	4.532.108.989	-	40.827.431.949	Buildings
Peralatan kandang	21.183.782.573	2.254.890.528	-	23.438.673.101	Coops equipment
Kendaraan	7.863.147.897	565.068.685	-	8.428.216.582	Vehicles
Mesin	4.322.188.443	178.868.713	-	4.501.057.156	Machinery
Peralatan kantor	719.071.030	13.624.379	-	732.695.409	Office equipment
Total Akumulasi Penyusutan	70.383.512.903	7.544.561.294	-	77.928.074.197	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Bersih	62.393.194.708			54.848.633.414	Net Book Value

Aset tetap yang sudah disusutkan sepenuhnya namun masih digunakan:

Fixed assets that are fully depreciated but still in use:

	30 Juni 2024/ June 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Peralatan kandang	11.017.325.346	11.017.325.346	Coops equipment
Bangunan	8.628.317.394	8.628.317.394	Buildings
Kendaraan	5.934.852.376	5.934.852.376	Vehicles
Mesin	3.731.533.500	3.731.533.500	Machinery
Peralatan kantor	693.241.342	693.241.342	Office equipment
Total	30.005.269.958	30.005.269.958	Total

PT JANU PUTRA SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JANU PUTRA SEJAHTERA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
 For the Years Ended June 30, 2024 and December 31, 2023
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (Lanjutan)

Rincian Penjualan aset tetap:

	30 Juni 2024/ June 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Biaya perolehan	-	-	Acquisition cost
Akumulasi penyusutan	-	-	Accumulated depreciation
Nilai buku	-	-	Book value
Harga jual	-	-	Selling price
Keuntungan atas pelepasan aset	-	-	Gain on assets disposal

Seluruh aset tetap digunakan untuk operasional kantor dan tidak ada aset tetap yang tidak terpakai sementara atau yang dihentikan dari penggunaan aktif.

All fixed assets are used for office operations and there are no fixed assets that are temporarily unused or discontinued from active use.

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, aset tetap bangunan, mesin dan peralatan kandang termasuk stock ayam dan pakan yang ada di kandang diasuransikan kepada PT Asuransi Tri Pakarta, pihak ketiga terhadap resiko gempa, kebakaran, sambaran petir, ledakan, banjir, bencana alam dan lain-lain dengan nilai pertanggungan sebesar Rp144.456.961.008, Rp144.456.961.008.

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, fixed assets of buildings, machinery and equipment of cages including chicken stock and feed in the cages were insured to PT Asuransi Tri Pakarta, a third party against earthquake, fire, lightning strike, explosion, flood, natural disasters and others with sum insured amounting to Rp144,456,961,008, Rp144,456,961,008.

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, aset tetap kendaraan diasuransikan kepada beberapa perusahaan asuransi, pihak ketiga, terhadap resiko kerugian atau kerusakan kendaraan dengan total nilai pertanggungan sebesar Rp3.517.150.000 dan Rp3.517.150.000. Rincian perusahaan asuransi dan nilai pertanggunggannya adalah sebagai berikut:

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, vehicle fixed assets are insured to several insurance companies, third parties, against risks of loss or damage to vehicles with total sum insured of Rp3,517,150,000 and Rp3,517,150,000, respectively. Details of the insurance companies and the sum insured are as follows:

	30 Juni 2024/ June 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
PT Sampo Insurance Indonesia	3.517.150.000	3.517.150.000	PT Sampo Insurance Indonesia
Garda Oto Syariah	-	-	Garda Oto Syariah
Graha Asuransi Astra Syariah	-	-	Graha Asuransi Astra Syariah
Asuransi Ramayana	-	-	Asuransi Ramayana
PT Dipo Star Finance	-	-	PT Dipo Star Finance
Total	3.517.150.000	3.517.150.000	Total

11. ASET TETAP (Lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul atas aset tetap yang dipertanggungkan.

	30 Juni 2024/ June 30, 2024
Beban pokok penjualan	3.490.814.900
Beban umum dan administrasi	278.495.032
Total	3.769.309.932

Aset tetap berupa kendaraan dijadikan jaminan atas utang pembiayaan konsumen (Catatan 15). Berdasarkan evaluasi yang dilakukan, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap

12. UANG MUKA PEMBELIAN ASET

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2024/ June 30, 2024
Uang muka pembelian tanah dan bangunan	174.597.550.000
Total	174.597.550.000

Sampai dengan tanggal 30 Juni 2024, masih dilakukan proses penurunan hak dan balik nama terkait pembelian tanah-tanah tersebut yang prosesnya sedang berjalan di beberapa instansi yaitu BPN, PUPR, Pertanian dan KLH yang disetiasi masih berproses sampai akhir kuartal 3 (tiga) 2024.

11. FIXED ASSETS (Continued)

Management believes that the sum insured is adequate to cover possible losses arising from the insured property and equipment.

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	
	3.296.161.938	Cost of sales
	263.181.997	General and administrative exp.
Total	3.559.343.935	Total

Property and equipment in the form of vehicles are pledged as collateral for consumer financing payables (Note 15). Based on the evaluation conducted, management believes that there are no events or changes in circumstances that indicate impairment of property and equipment.

12. ADVANCE PAYMENT FOR ASSETS PURCHASE

This account consists of:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	174.597.550.000	Advance payment for purchase of land and buildings
Total	174.597.550.000	Total

As of June 31, 2024 the process of reducing rights and changing names regarding the purchase of these lands is still underway, the process is currently underway in several agencies/regulators, namely as follows BPN, PUPR, Agriculture and KLH which is estimated to still be in process until the end of the third quarter of 2024.

PT JANU PUTRA SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JANU PUTRA SEJAHTERA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
 For the Years Ended June 30, 2024 and December 31, 2023
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. UTANG BANK

Akun ini terdiri dari:

Utang Bank Jangka Pendek:

13. BANK LOAN

This account consists of:

Short-term Bank Loan

	30 Juni 2024/ June 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	16.003.600.000	14.821.000.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Total	16.003.600.000	14.821.000.000	Total

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Pada tanggal 27 September 2023, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan Perusahaan menandatangani Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan dimana Bank BNI menyetujui untuk memberikan fasilitas Kredit Modal Kerja Maksimum untuk kebutuhan modal kerja (Pembelian DOC Parent Stock dan OVK) dimana pagu kredit yang diberikan sebesar Rp17.000.000.000 dengan jangka waktu fasilitas sampai dengan tanggal 26 September 2024 dan dikenakan bunga 11,25% per tahun dari Baki Debet.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

On September 27, 2023, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and the Company signed a Banking Facility Agreement where Bank BNI agreed to provide a Maximum Working Capital Credit facility for working capital needs (Purchase of DOC Parent Stock and OVK) where the credit ceiling provided is Rp17,000,000,000 with a facility period of up to September 26, 2024 and bears interest at 11.25% per annum from the outstanding.

Utang Bank Jangka Panjang:

Long-term Bank Loan

	30 Juni 2024/ June 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
PT Bank Permata Tbk	7.159.539.111	9.990.764.436	PT Bank Permata Tbk
Total	7.159.539.111	9.990.764.436	Total
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(4.001.710.499)	(5.041.420.760)	Current maturity of the loan
Bagian Jangka Panjang	3.157.828.612	4.949.343.676	Non-current portion

13. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Permata Tbk

Pada tanggal 30 Juli 2018, PT Bank Permata Tbk ("Bank Permata") dan Perusahaan menandatangani Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan dimana Bank Permata menyetujui untuk memberikan fasilitas Pinjaman Rekening Koran ("PRK") untuk kebutuhan modal kerja dimana pagu kredit yang diberikan sebesar Rp15.000.000.000 dengan jangka waktu fasilitas sampai dengan tanggal 17 Februari 2019 dan dikenakan bunga 9,25% per tahun. Fasilitas PRK ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan surat tanggal 24 November 2020 dengan perubahan pagu kredit menjadi Rp13.500.000.000 dengan jangka waktu dari 17 Februari 2020 – 31 Oktober 2021 dan suku bunga 10,5% per tahun.

Selain itu, Perusahaan juga menandatangani Akta Perjanjian Pembiayaan Musyarakah Mutanaqisah ("Pembiayaan MMQ") No. 95 tanggal 16 Februari 2015 untuk kebutuhan modal kerja. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan dan terakhir berdasarkan surat tanggal 24 November 2020 dengan total pembiayaan sebesar Rp31.032.000.000 (sebelumnya Rp59.732.000.000) dimana penyertaan nasabah sebesar Rp17.032.000.000 atau 54,89% (sebelumnya Rp47.032.000.000 atau 79%) dan penyertaan Bank sebesar Rp14.000.000.000 atau 45,11% (sebelumnya Rp12.500.000.000 atau 21%). dengan tingkat indikasi bagi hasil sebesar 10,5% per tahun.

Pada tanggal 19 Juli 2021, atas fasilitas PRK dan Pembiayaan MMQ dari Bank Permata telah dilunasi seluruhnya.

13. BANK LOAN (Continued)

PT Bank Permata Tbk

On July 30, 2018, PT Bank Permata Tbk ("Bank Permata") and the Company signed a Banking Facility Agreement where Bank Permata agreed to provide a Current Account Loan ("CRF") facility for working capital needs where the credit ceiling amounted to Rp15,000,000,000 with a facility period of up to February 17, 2019 and bears an interest rate of 9.25% per annum. This PRK facility has undergone several changes, the latest based on a letter dated November 24, 2020 with a change in the credit ceiling to IDR13,500,000,000 with a period of February 17, 2020 - October 31, 2021 and an interest rate of 10.5% per annum.

In addition, the Company also signed Deed of Mutanaqisah Musyarakah Financing Agreement ("MMQ Financing") No. 95 dated February 16, 2015 for working capital needs. This agreement has been amended several times and most recently based on a letter dated November 24, 2020 with total financing of Rp31,032,000,000 (previously Rp59,732,000,000) of which the customer's participation amounted to Rp17,032,000,000 or 54.89% (previously Rp47,032,000,000 or 79%) and the Bank's participation amounted to Rp14,000,000,000 or 45.11% (previously Rp12,500,000,000 or 21%). with an indicated profit-sharing rate of 10.5% per annum.

On July 19, 2021, the PRK and MMQ Financing facilities from Bank Permata have been fully repaid.

13. UTANG BANK (Lanjutan)

Berdasarkan Akta Perjanjian Pembiayaan Al Ijarah Muntahiyah Bi Al Tamlik ("IMBT") No. 119 tanggal 12 September 2014 oleh Winahyu Erwiningsih, SH, M.Hum, Bank Permata telah menyetujui pemberian beberapa fasilitas pembiayaan kepada Perusahaan dengan tujuan penggunaan untuk pembangunan kandang *breeding*. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan dimana berdasarkan Akta Perubahan Pembiayaan IMBT No. 24 tanggal 11 September 2019, Bank Permata menyetujui penambahan fasilitas pembiayaan baru (IMBT 6 - 8) dengan tujuan penggunaan untuk refinancing pembelian peralatan dan perlengkapan kandang, serta pembelian mesin poultry dan mechanical electrical sehingga seluruh pembiayaan IMBT dari Bank Permata adalah sebagai berikut:

Fasilitas/Facility	Plafon Fasilitas (Rp)	Jangka Waktu/Term	Margin
IMBT 1 - Non Refinancing	28.800.000.000	Sampai dengan 15 September 2021/ <i>Until September 15, 2021</i>	10,5% per tahun/year
IMBT 2 - Non Refinancing	5.000.000.000	60 bulan sejak tanggal pembukaan fasilitas/ <i>60 Months since the opening of facility</i>	9,75% per tahun/year
IMBT 3 - Refinancing	5.000.000.000	Sampai dengan/ <i>until</i> 20 Mei 2020	
IMBT 4 - Refinancing	2.013.888.880	Sampai dengan/ <i>until</i> 20 Oktober 2020	
IMBT 5 - Non Refinancing	260.000.000	36 bulan sejak tanggal pembukaan fasilitas/ <i>36 Months since the opening of facility</i>	10,25% per tahun/year
IMBT 6 - Refinancing	1.704.000.000	48 bulan sejak tanggal pembukaan fasilitas/ <i>48 Months since the opening of facility</i>	9,75% per tahun/year
IMBT 7 - Non Refinancing	9.500.000.000	60 bulan sejak tanggal pembukaan fasilitas/ <i>60 Months since the opening of facility</i>	9,75% per tahun/year

Selanjutnya, berdasarkan surat dari Bank Permata tanggal 24 November 2020, terdapat perubahan atas fasilitas pembiayaan IMBT dari Bank Permata sebagai berikut:

13. BANK LOAN (Continued)

Based on the Deed of Al Ijarah Muntahiyah Bi Al Tamlik ("IMBT") Financing Agreement No. 119 dated September 12, 2014 by Winahyu Erwiningsih, SH, M.Hum, Bank Permata has approved the provision of several financing facilities to the Company with the purpose of use for the construction of breeding cages. This agreement has undergone several amendments where based on the Deed of Amendment to IMBT Financing No. 24 dated September 11, 2019, Bank Permata approved the addition of new financing facilities (IMBT 6 - 8) with the purpose of use for refinancing the purchase of cage equipment and equipment, as well as the purchase of poultry machinery and mechanical electrical so that all IMBT financing from Bank Permata is as follows:

Furthermore, based on a letter from Bank Permata dated November 24, 2020, there are changes to the IMBT financing facility from Bank Permata as follows:

Fasilitas/Facility	Plafon Fasilitas (Rp)	Jangka Waktu/Term	Margin
IMBT 1 - Committed	25.619.000.000	Sampai/ <i>until</i> 15 September 2021	10,5% per tahun/year
IMBT 2 - Committed	5.000.000.000	Sampai/ <i>until</i> 15 Oktober 2024	9,75% per tahun/year
IMBT 5 - Committed	260.000.000	Sampai/ <i>until</i> 6 April 2021	10,25% per tahun/year
IMBT 6 - Committed	1.704.000.000	Sampai/ <i>until</i> 11 Oktober 2023	9,75% per tahun/year
IMBT 7 - Committed	9.500.000.000	Sampai/ <i>until</i> 11 September 2025	9,75% per tahun/year
IMBT 8 - Committed	5.000.000.000	Sampai/ <i>until</i> 6 September 2024	9,75% per tahun/year

PT JANU PUTRA SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JANU PUTRA SEJAHTERA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
 For the Years Ended June 30, 2024 and December 31, 2023
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. UTANG BANK (Lanjutan)

Pada tahun 2020, fasilitas IMBT 3 dan 4 telah dilunasi seluruhnya. Selanjutnya, berdasarkan surat Perubahan Perjanjian Penyediaan Fasilitas Pembiayaan Syariah dari Bank Permata tanggal 18 Februari 2022, terdapat perubahan atas fasilitas pembiayaan IMBT dari Bank Permata sebagai berikut:

Fasilitas/Facility	Plafon Fasilitas (Rp)	Jangka Waktu/Term	Margin
IMBT 2 - <i>Committed</i>	5.000.000.000	Sampai/until 29 Oktober 2024	10, 5% per tahun/year
IMBT 6 - <i>Committed</i>	1.704.000.000	Sampai/until 15 Oktober 2023	9,75% per tahun/year
IMBT 7 - <i>Committed</i>	9.500.000.000	Sampai/until 11 September 2025	9,75% per tahun/year
IMBT 8 - <i>Committed</i>	5.000.000.000	Sampai/until 11 September 2024	9,75% per tahun/year

Pada tahun 2021, fasilitas IMBT 1 dan 5 telah dilunasi seluruhnya. Selanjutnya, berdasarkan surat Perjanjian Perubahan Pertama Perjanjian Penyediaan Fasilitas Pembiayaan Syariah (Ketentuan Khusus) tanggal 20 Agustus 2022, Bank Permata menyetujui penambahan fasilitas pembiayaan baru (IMBT 9) yang digunakan untuk refinancing pembelian tanah 1318 dan No. 1319, serta pembangunan Rumah Pematangan Ayam, sehingga seluruh pembiayaan IMBT dari Bank Permata adalah sebagai berikut:

Jenis Fasilitas	Plafon Fasilitas (Rp)	Jangka Waktu	Margin
IMBT 2 - <i>Committed</i>	5.000.000.000	Sampai/until 29 Oktober 2024	10, 5% per tahun/year
IMBT 6 - <i>Committed</i>	1.704.000.000	Sampai/until 15 Oktober 2023	9,75% per tahun/year
IMBT 7 - <i>Committed</i>	9.500.000.000	Sampai/until 11 September 2025	9,75% per tahun/year
IMBT 8 - <i>Committed</i>	5.000.000.000	Sampai/until 11 September 2024	9,75% per tahun/year
IMBT 9 - <i>Committed</i>	6.700.000.000	60 bulan sejak tanggal pembukaan fasilitas/ 60 Months since the opening of facility	9,25% per tahun/year

Jaminan atas utang kepada Bank Permata adalah sebagai berikut:

1. Tanah dan bangunan dengan SHM No.709/Tonggalan atas nama H. Singgih Januratomoko yang berlokasi di Desa Tonggalan, Kecamatan Kota Klaten, Kabupaten Klaten, Jawa Tengah.
2. *Personal Guarantee* dengan nilai *unlimited* atas nama H. Singgih Januratomoko.
3. Deposito sebesar Rp2.000.000.000 atas nama H. Singgih Januratomoko yang ditempatkan di Bank Permata.
4. *Personal Guarantee* dengan nilai *unlimited* atas nama Hj. Sova Mawarti.
5. Mesin potong RPA atas nama Perusahaan dengan nilai penjaminan sebesar Rp1.250.000.000.
6. Mesin *Chiller* atas nama Perusahaan dengan nilai penjaminan sebesar Rp1.667.380.000.

13. BANK LOAN (Continued)

In 2020, IMBT facilities 3 and 4 have been fully repaid. Furthermore, based on the letter of Amendment to the Sharia Financing Facility Provision Agreement from Bank Permata dated February 18, 2022, there are changes to the IMBT financing facility from Bank Permata as follows:

In 2021, IMBT 1 and 5 facilities have been fully repaid. Furthermore, based on the First Amendment Agreement letter of Sharia Financing Facility Provision Agreement (Special Provisions) dated August 20, 2022, Bank Permata approved the addition of a new financing facility (IMBT 9) which was used for refinancing the purchase of land 1318 and No. 1319, as well as the construction of a Chicken Slaughterhouse, so that all IMBT financing from Bank Permata is as follows:

Collateral for debt to Bank Permata is as follows:

1. *Land and building with SHM No.709/Tonggalan in the name of H. Singgih Januratomoko located in Tonggalan Village, Klaten City District, Klaten Regency, Central Java.*
2. *Personal Guarantee with unlimited value on behalf of H. Singgih Januratomoko.*
3. *Time Deposit of Rp2,000,000,000 in the name of H. Singgih Januratomoko placed at Bank Permata.*
4. *Personal Guarantee with unlimited value on behalf of Hj. Sova Mawarti.*
5. *RPA cutting machine in the name of the Company with a guaranteed value of Rp1,250,000,000.*
6. *Chiller machine under the name of the Company with a guaranteed value of Rp1,667,380,000.*

13. UTANG BANK (Lanjutan)

Berdasarkan perjanjian, Perusahaan tidak diperkenankan melakukan kegiatan-kegiatan berikut tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank Permata, antara lain, sebagai berikut:

- (a) Mengubah sifat dan kegiatan usaha yang sedang dijalankan atau melakukan kegiatan diluar usaha sehari-harinya.
- (b) Menjual, menyewakan, men-transfer, memindahkan hak, menghapuskan, menjaminkan sebagian atau seluruh harta kekayaan kepada pihak manapun yang dapat mempengaruhi kemampuan pembayaran kepada Bank Permata.
- (c) Melakukan investasi yang berpengaruh terhadap kemampuan membayar Perusahaan kepada Bank Permata.
- (d) Mengubah susunan dan jumlah kepemilikan pemegang saham.
- (e) Membayar atau menyatakan dapat dibayar suatu dividen atau pembagian keuntungan berupa apapun juga atas saham-saham Perusahaan.

Pada tanggal 16 Desember 2022, Perusahaan telah memperoleh surat *waiver* dari Bank Permata berdasarkan Surat No. 006/YGY/SME BB/XII/2022.

PT Bank Negara Indonesia, Tbk

Pada tanggal 29 September 2010, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI") menyetujui pemberian fasilitas Kredit Modal Kerja Non-KUK yang tertuang dalam Perjanjian Kredit No. 2010/253 dengan maksimum plafon sebesar Rp800.000.000 dengan jangka waktu pinjaman 12 bulan dan dikenakan bunga 12% per tahun. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan dimana pada tanggal 27 September 2016, BNI menyetujui penambahan plafon kredit menjadi Rp22.000.000.000 dengan bunga 12,75% per tahun.

Pada tanggal 27 September 2016, BNI juga memberikan fasilitas Kredit Modal Kerja Aflopend dengan maksimum plafon sebesar Rp5.000.000.000 dengan jangka waktu pinjaman 60 bulan (27 September 2016 - 26 September 2021) dan dikenakan bunga 12,75% per tahun

13. BANK LOAN (Continued)

Based on the agreement, the Company is not allowed to conduct the following activities without prior written approval from Bank Permata, among others, as follows:

- (a) Changing the nature and activities of the business being carried out or carrying out activities outside the daily business.*
- (b) Selling, leasing, transferring, transferring rights, writing off, pledging part or all of the assets to any party that may affect the ability to pay Bank Permata.*
- (c) Make investments that affect the Company's ability to pay Permata Bank.*
- (d) Changing the composition and number of shareholders' ownership.*
- (e) Pay or declare to be paid a dividend or distribution of profits in any form whatsoever on the shares of the Company.*

On December 16, 2022, the Company has obtained a waiver letter from Bank Permata based on Letter No. 006/YGY/SME BB/XII/2022.

PT Bank Negara Indonesia, Tbk

On September 29, 2010, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI") approved the granting of Non-KUK Working Capital Credit facility as stipulated in Credit Agreement No. 2010/253 with a maximum ceiling of Rp800,000,000 with a loan period of 12 months and bearing interest of 12% per annum. This agreement has been amended several times where on September 27, 2016, BNI approved the increase of credit ceiling to Rp22,000,000,000 with an interest rate of 12.75% per annum.

On September 27, 2016, BNI also provided Aflopend Working Capital Credit facility with a maximum ceiling of Rp5,000,000,000 with a loan period of 60 months (September 27, 2016 - September 26, 2021) and bears an interest rate of 12.75% per annum.

13. UTANG BANK *(Lanjutan)*

Jaminan atas pinjaman tersebut diatas adalah sebagai berikut:

- (a) Sebidang tanah berikut bangunan Rumah Potong Ayam (RPA) manual di atasnya dengan luas tanah 875 m2 berdasarkan 782 atas nama H. Singgih Januratomko yang terletak di Jalan Kabupaten, Desa Triharjo, Kecamatan Gamping, Sleman.
- (b) Sebidang tanah berikut bangunan kandang dengan luas tanah 4.355 m2 berdasarkan 310 atas nama H. Singgih Januratomko yang terletak di Desa Glagaharjo, Kecamatan Cangkringan, Sleman.
- (c) Sebidang tanah berikut bangunan kandang dengan luas tanah 3.430 m2 berdasarkan 79 atas nama H. Singgih Januratomko yang terletak di Desa Glagaharjo, Kecamatan Cangkringan, Sleman.
- (d) Dua bidang tanah berikut bangunan RPA di atasnya dengan luas tanah masing-masing 424 m2 dan 523 m2 berdasarkan 5400 dan No 5399 atas nama H. Singgih Januratomko yang terletak di Desa Tlogohadi, Kecamatan Mlati, Sleman.
- (e) Dua bidang tanah berikut bangunan RPA di atasnya dengan luas tanah masing-masing 492 m2 dan 556 m2 berdasarkan 1108 dan No. 1109 atas nama Sri Yuniarti yang terletak di Desa Tlogohadi, Kecamatan Mlati, Sleman.
- (f) Sebidang tanah berikut rumah tinggal dan toko di atasnya dengan luas tanah 2.446 m2 berdasarkan 5387 atas nama H. Singgih Januratomko yang terletak di Desa Tlogohadi, Kecamatan Mlati, Sleman.
- (g) Tanah dan bangunan breeding farm dengan luas tanah masing-masing 7.281 m2 dan 4.434 m2 berdasarkan 00512 dan No. 0283 atas nama FX. Suharno, serta luas tanah masing-masing 3.332 m2, 3.553 m2 dan 7.987 m2 berdasarkan 02836, No.02837 dan No. 02839 atas nama H. Singgih Januratomko yang seluruhnya terletak di Desa Ngawis, Kecamatan Karangmojo, Kabupaten Gunung Kidul.
- (h) Dua bidang tanah dengan luas masing-masing 1.671 m2 dan 1.662 m2 berdasarkan 00592 dan No. 00593 atas nama H. Singgih Januratomko yang terletak di Desa Ngawis, Kecamatan Karangmojo, Kabupaten Gunung Kidul.
- (i) Sebidang tanah seluas 2.583 m2 berdasarkan 00490 atas nama H. Singgih Januratomko.
- (j) Sebidang tanah seluas 3.186 m2 berdasarkan 00594 atas nama H. Singgih Januratomko.

13. BANK LOAN *(Continued)*

Collateral for the above loan is as follows:

- (a) *A plot of land with a manual chicken slaughterhouse (RPA) building on it with a land area of 875 m2 based on 782 in the name of H. Singgih Januratomko located at Jalan Kabupaten, Triharjo Village, Gamping Subdistrict, Sleman.*
- (b) *A plot of land and a stable building with a land area of 4,355 m2 based on 310 in the name of H. Singgih Januratomko located in Glagaharjo Village, Cangkringan Subdistrict, Sleman.*
- (c) *A plot of land and a stable building with a land area of 3,430 sqm as per 79 under the name of H. Singgih Januratomko located in Glagaharjo Village, Cangkringan Subdistrict, Sleman.*
- (d) *Two plots of land with RPA buildings on them with a land area of 424 m2 and 523 m2 respectively under 5400 and No 5399 under the name of H. Singgih Januratomko located in Tlogohadi Village, Mlati Subdistrict, Sleman.*
- (e) *Two plots of land and the RPA building thereon with land area of 492 m2 and 556 m2 respectively under 1108 and No. 1109 in the name of Sri Yuniarti located in Tlogohadi Village, Mlati Subdistrict, Sleman.*
- (f) *A plot of land with a dwelling house and shop on it with a land area of 2,446 m2 under 5387 in the name of H. Singgih Januratomko located in Tlogohadi Village, Mlati Subdistrict, Sleman.*
- (g) *Land and building of breeding farm with land area of 7,281 m2 and 4,434 m2 respectively under 00512 and No. 0283 under the name of FX. Suharno, and land area of 3,332 m2, 3,553 m2 and 7,987 m2 based on 02836, No. 02837 and No. 02839 under the name of H. Singgih Januratomko, respectively, all located in Ngawis Village, Karangmojo Subdistrict, Gunung Kidul Regency.*
- (h) *Two plots of land with an area of 1,671 m2 and 1,662 m2 respectively under No. 00592 and No. 00593 in the name of H. Singgih Januratomko which are located in Ngawis Village, Karangmojo Subdistrict, Gunung Kidul Regency.*
- (i) *A plot of land measuring 2,583 m2 under 00490 in the name of H. Singgih Januratomko.*
- (j) *A plot of land measuring 3,186 sqm under 00594 under the name of H. Singgih Januratomko.*

PT JANU PUTRA SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JANU PUTRA SEJAHTERA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended June 30, 2024 and December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. UTANG BANK (Lanjutan)

- (k) Sebidang tanah seluas 2.777 m² berdasarkan 00825 atas nama H. Singgih Januratomoko.
- (l) Sebidang tanah seluas 2.830 m² berdasarkan 0275 atas nama H. Singgih Januratomoko.
- (m) Sebidang tanah seluas 2.830 m² berdasarkan 0048 atas nama FX. Suharno.
- (n) Sebidang tanah seluas 4.881 m² berdasarkan 000489 atas nama FX. Suharno.
- (o) Sebidang tanah seluas 4.051 m² berdasarkan 000523 atas nama FX. Suharno.
- (p) Sebidang tanah seluas 3.750 m² berdasarkan 000524 atas nama FX. Suharno.
- (q) Sebidang tanah seluas 991 m² berdasarkan 02710 atas nama FX. Suharno.
- (r) Sebidang tanah seluas 2.590 m² berdasarkan 02853 atas nama FX. Suharno.
- (s) Tiga bidang tanah berikut bangunan *hatchery* di atasnya dengan luas tanah masing-masing 2.000 m², 2.404 m² dan 2.502 m² berdasarkan SHM No. 02330, No. 02898 dan No.02899 atas nama FX. Suharno yang terletak di Desa Karangmojo, Kecamatan Karangmojo, Kabupaten Gunung Kidul.
- (t) Sebidang tanah berikut bangunan di atasnya dengan luas tanah 165 m² berdasarkan 01350 atas nama FX. Suharno yang terletak di Desa Mulo, Kecamatan Wonosari, Kabupaten Gunung Kidul.

Pada bulan Juli 2021, seluruh pinjaman dari BNI telah dilunasi.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 manajemen Perusahaan berkeyakinan telah memenuhi seluruh kewajibannya sesuai dengan persyaratan dalam perjanjian pinjaman.

13. BANK LOAN (Continued)

- (k) A plot of land measuring 2,777 sqm under 00825 in the name of H. Singgih Januratomoko.
- (l) A plot of land measuring 2,830 m² based on 0275 under the name of H. Singgih Januratomoko.
- (m) A plot of land measuring 2,830 m² based on 0048 in the name of FX. Suharno.
- (n) A plot of land measuring 4,881 m² under 000489 in the name of FX. Suharno.
- (o) A plot of land measuring 4,051 m² based on 000523 under the name of FX. Suharno.
- (p) A plot of land measuring 3,750 m² based on 000524 in the name of FX. Suharno.
- (q) A plot of land measuring 991 m² based on 02710 under the name of FX. Suharno.
- (r) A plot of land measuring 2,590 m² based on 02853 under the name of FX. Suharno.
- (s) Three parcels of land with hatchery buildings on them with a land area of 2,000 m², 2,404 m² and 2,502 m² respectively based on SHM No. 02330, No. 02898 and No. 02899 under the name of FX. Suharno located in Karangmojo Village, Karangmojo District, Gunung Kidul Regency.
- (t) A plot of land with building on it with a land area of 165 m² based on 01350 under the name of FX. Suharno which is located in Mulo Village, Wonosari Subdistrict, Gunung Kidul Regency.

In July 2021, all loans from BNI have been repaid.

As of December 31, 2023 and December 31, 2022 the Company's management believes that it has fulfilled all its obligations in accordance with the terms of the loan agreement.

14. UTANG USAHA

14. TRADE PAYABLES

	30 Juni 2024/ June 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Pihak Ketiga			Third Parties
PT New Hope Indonesia	23.602.268.899	25.748.526.799	PT New Hope Indonesia
PT QL Agrofood Feedmill	22.517.803.604	23.759.265.000	PT QL Agrofood Feedmill
PT Universal Agri Bisnisindo	18.646.825.000	17.782.450.000	PT Universal Agri Bisnisindo
PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk	20.128.800.850	17.459.273.350	PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk
PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk	16.608.010.000	11.847.650.000	PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk

PT JANU PUTRA SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JANU PUTRA SEJAHTERA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended June 30, 2024 and December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG USAHA (Lanjutan)

14. TRADE PAYABLES (Continued)

	30 Juni 2024/ June 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
PT Wirifa Sakti	5.100.437.500	5.100.437.500	PT Wirifa Sakti
PT Ceva Animal Health Indonesia	2.110.366.747	3.775.543.092	PT Ceva Animal Health Indonesia
PT SHS International	2.377.696.446	1.441.755.838	PT SHS International
UD Karya Muda	289.530.400	850.050.400	UD Karya Muda
PT Avindo Perdana Bahtera Mulia	516.041.030	538.136.030	PT Avindo Perdana Bahtera Mulia
PT Supracor Sejahtera	101.098.722	454.000.523	PT Supracor Sejahtera
PT CJ Feed and Care Indonesia	37.199.500	345.052.500	PT CJ Feed and Care Indonesia
PT Wellgro Feed Mill	346.450.000	346.450.000	PT Wellgro Feed Mill
PT Agrinusa Jaya Santosa	112.662.352	191.810.164	PT Agrinusa Jaya Santosa
PT Sreeya Sewu Indonesia	42.838.500	49.350.000	PT Sreeya Sewu Indonesia
PT Cheil Jedang Indonesia	-	27.200.000	PT Cheil Jedang Indonesia
Indovetraco Makmur Abadi	831.441.380	-	Indovetraco Makmur Abadi
Poultry Shop	173.336.000	-	Poultry Shop
Haida Agriculture	-	-	Haida Agriculture
Lain-lain (dibawah Rp500 juta)	3.165.971.379	1.745.041.132	Others (less than Rp500 million)
Subtotal	116.708.778.309	111.461.992.328	Subtotal
Pihak Berelasi			Related Parties
PT Janu Putra Abadi	206.381.183	-	PT Janu Putra Abadi
CV Jaya Medika	438.296.468	473.840.002	CV Jaya Medika
Subtotal	644.677.651	473.840.002	Subtotal
Total	117.353.455.960	111.935.832.330	Total

15. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

15. CONSUMER FINANCING PAYABLES

	30 Juni 2024/ June 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
PT Astra Sedaya Finance	261.410.000	436.430.000	PT Astra Sedaya Finance
PT Dipo Star Finance	16.920.000	50.760.000	PT Dipo Star Finance
Total	278.330.000	487.190.000	Total
Bunga belum jatuh tempo			Interests which not yet overdue
PT Astra Sedaya Finance	15.403.415	37.590.825	PT Astra Sedaya Finance
PT Dipo Star Finance	429.750	3.142.213	PT Dipo Star Finance
Total bunga belum jatuh tempo	15.833.165	40.733.038	Total Interests not yet overdue
Nilai kini pembayaran minimum	262.496.835	446.456.962	Current value of minimum payment

PT JANU PUTRA SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JANU PUTRA SEJAHTERA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended June 30, 2024 and December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (Lanjutan)

15. CONSUMER FINANCING PAYABLES (Continued)

	30 Juni 2024/ June 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			Less current maturities of lease payables
PT Astra Sedaya Finance	241.179.483	297.508.931	PT Astra Sedaya Finance
PT Dipo Star Finance	16.490.250	47.617.787	PT Dipo Star Finance
Total bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	257.669.733	345.126.718	Total current maturities of lease payables
Bagian Jangka Panjang	4.827.102	101.330.244	Non-current portion

Perusahaan menandatangani beberapa perjanjian utang pembiayaan untuk kendaraan dengan beberapa perusahaan pembiayaan, dengan rincian sebagai berikut:

The Company signed several vehicle finance agreements with several finance companies, with details as follows:

16. PERPAJAKAN

16. TAXATION

a. Utang Pajak

a. Tax Payable

	30 Juni 2024/ June 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Pajak penghasilan			Income tax
Pasal 21	62.092.000	12.825.627	Article 21
Pasal 23	171.506.159	-	Article 23
Pasal 25	-	-	Article 25
Pasal 4 (2)	462.708.500	-	Article 4 (2)
Pasal 29	7.612.111.122	5.418.376.775	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	6.451.323.993	6.435.337.686	Value added tax
Total	14.759.741.774	11.866.540.088	Total

PT JANU PUTRA SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JANU PUTRA SEJAHTERA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended June 30, 2024 and December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

b. Pajak Kini

b. Current Tax

	30 Juni 2024/ June 30, 2024	30 Juni 2023/ June 30, 2023	
Laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan	8.612.881.807	5.341.270.286	<i>Profit before income tax benefit/(expense)</i>
Beda temporer			<i>Temporary differences</i>
Pencadangan piutang usaha dan imbalan kerja	662.784.848	175.419.532	<i>Allowance for bad debt and employee benefit</i>
Beda tetap			<i>Permanent differences</i>
Jasa giro	(25.602.257)	(51.384.981)	<i>Current accounts</i>
Denda pajak	621.804.641	-	<i>Tax penalty</i>
Perjamuan	13.700.071	-	<i>Refreshment</i>
Bagian laba/rugi dari entitas asosia	85.950.651	(1.117.950.773)	<i>Profit share from associates</i>
Taksiran laba kena pajak	9.971.519.761	4.347.354.064	<i>Estimated taxable income</i>
Beban pajak penghasilan - kini	2.193.734.347	956.417.776	<i>Income tax expenses - current</i>
Pajak penghasilan dibayar dimuka - Pasal 25	-	(158.718.044)	<i>Prepaid taxes Article 25</i>
Utang Pajak Penghasilan - Pasal 29	2.193.734.347	797.699.732	<i>Income Tax Payable Article 29</i>

PT JANU PUTRA SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JANU PUTRA SEJAHTERA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
 For the Years Ended June 30, 2024 and December 31, 2023
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (Lanjutan)

16. TAXATION (Continued)

c. Aset Pajak Tangguhan

c. Deferred Tax Asset

	Saldo 1 Januari 2024/ <i>Balance as of January 1, 2024</i>	Dikreditkan ke Laba Rugi/ <i>Credited to Profit/(loss)</i>	Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ <i>Charged to Other Comprehensive Income</i>	Saldo 30 Juni 2024/ <i>Balance as of June 31, 2024</i>	
Liabilitas imbalan kerja	1.309.015.044	116.620.091	-	1.425.635.135	<i>Employee benefit liabilities</i>
Penyisihan atas piutang usaha	41.767.105	29.192.575	-	70.959.680	<i>Allowance for bad debt</i>
Total	1.350.782.149	145.812.666	-	1.496.594.815	Total

	Saldo 1 Januari 2023/ <i>Balance as of January 1, 2023</i>	Dikreditkan ke Laba Rugi/ <i>Credited to Profit/(loss)</i>	Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ <i>Charged to Other Comprehensive Income</i>	Saldo 31 Desember 2023/ <i>Balance as of December 31, 2023</i>	
Liabilitas imbalan kerja	1.257.680.669	169.934.554	(118.600.179)	1.309.015.044	<i>Employee benefit liabilities</i>
Penyisihan atas piutang usaha	31.477.804	10.289.301	-	41.767.105	<i>Allowance for bad debt</i>
Total	1.289.158.473	180.223.855	(118.600.179)	1.350.782.149	Total

d. Administrasi

d. Administration

Undang-undang Perpajakan Indonesia mengatur bahwa masing-masing entitas perusahaan menghitung dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Pihak fiskus dapat melakukan pemeriksaan atas perhitungan pajak tersebut dalam jangka waktu 5 tahun. Apabila dalam jangka waktu tersebut pihak fiskus tidak melakukan pemeriksaan, maka SPT Tahunan perusahaan dianggap rampung. Kewajiban perpajakan lainnya, jika ada, sesuai dengan Undang-Undang Perpajakan akan diselesaikan saat jatuh tempo

The Indonesian Taxation Law stipulates that each corporate entity calculates and pays its own amount of tax payable. The tax authorities can conduct an audit of the tax calculation within a period of 5 years. If within this period the tax authorities do not conduct an audit, the company's Annual Tax Return is considered complete. Other tax obligations, if any, in accordance with the Tax Law will be settled when due.

Pada tahun 2020, Pemerintah Republik Indonesia menerbitkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 1/2020 terkait kebijakan keuangan negara dan stabilitas sistem keuangan untuk penanganan pandemi *Coronavirus Disease* yang diantara lain mengubah tarif pajak penghasilan badan dari 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 - 2021 dan 20% untuk tahun pajak 2022.

In 2020, the Government of the Republic of Indonesia issued Government Regulation (PP) No. 1/2020 related to state financial policies and financial system stability for handling the Coronavirus Disease pandemic which, among others, changed the corporate income tax rate from 25% to 22% for the 2020-2021 tax year and 20% for the 2022 tax year.

Pada tanggal 29 Oktober 2021, diberlakukan Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan yang menetapkan tarif pajak penghasilan badan sebesar 22% mulai tahun pajak 2022.

On October 29, 2021, Law No. 7 of 2021 on Harmonization of Tax Regulations was enacted which set the corporate income tax rate at 22% starting from the 2022 tax year.

PT JANU PUTRA SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JANU PUTRA SEJAHTERA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
 For the Years Ended June 30, 2024 and December 31, 2023
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Liabilitas imbalan kerja Perusahaan dihitung dengan menggunakan metode "Projected unit Credit" dan mempertimbangkan beberapa asumsi sebagai berikut:

17. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

The Company's employee benefits liabilities are calculated using the "Projected Unit Credit" method and considering the following assumptions:

	30 Juni 2024/ June 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Saldo awal tahun	5.950.068.381	5.716.730.315	Balance at beginning of year
Beban yang diakui pada:			Expenses recognized in:
Laba rugi	530.091.325	1.060.182.650	Profit/(loss)
Penghasilan komprehensif lain	-	(539.091.724)	Other comprehensive income
Pembayaran manfaat	-	(287.752.860)	Benefit payment
Saldo Akhir Tahun	6.480.159.706	5.950.068.381	Balance at end of year
	30 Juni 2024/ June 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Beban yang diakui dalam laba rugi:			Expenses recognized in profit/(loss):
Biaya jasa kini	323.717.361	647.434.721	Current service cost
Biaya bunga	206.373.965	412.747.929	Interest cost
Biaya jasa lalu - vested	-	-	Past service cost - Vested
Total	530.091.325	1.060.182.650	Total
Pengukuran kembali yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain:			Remeasurement recognized in other comprehensive income:
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari:			Actuarial loss/(gain) from:
Perubahan asumsi keuangan	-	260.160.993	Changes in financial assumptions
Penyesuaian pengalaman	-	(799.252.717)	Experience adjustment
Total	-	(539.091.724)	Total

PT JANU PUTRA SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JANU PUTRA SEJAHTERA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended June 30, 2024 and December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

17. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (Continued)

	30 Juni 2024/ June 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Tingkat diskonto	6,76%	6,76%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	5,00%	5,00%	Salary increase rate
Tingkat mortalitas	TMI IV	TMI IV	Mortality rate
Usia pensiun	56 tahun	56 tahun	Retirement age

18. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

18. BALANCE AND TRANSACTION WITH RELATED PARTIED

a. Penjualan

a. Revenue

	30 Juni 2024/ June 30, 2024	30 Juni 2023/ June 30, 2023	
PT Janu Putra Abadi	-	-	PT Janu Putra Abadi
PT Janu Putra Barokah	-	-	PT Janu Putra Barokah
Persentase terhadap penjualan	0,00%	0,00%	Percentage to total sales

b. Piutang usaha

b. Trade receivables

	30 Juni 2024/ June 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
PT Janu Putra Barokah	-	-	PT Janu Putra Barokah
Persentase terhadap total aset	0,00%	0,00%	Percentage to total assets

c. Pembelian

c. Purchase

	30 Juni 2024/ June 30, 2024	30 Juni 2023/ June 30, 2023	
CV Jaya Medika	11.571.612	-	CV Jaya Medika
PT Janu Putra Abadi	9.201.364.900	4.215.838.350	PT Janu Putra Abadi
Persentase terhadap beban pokok penjualan	5,11%	3,09%	Percentage to total cost of sales

PT JANU PUTRA SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JANU PUTRA SEJAHTERA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended June 30, 2024 and December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI *(Lanjutan)*

18. BALANCE AND TRANSACTION WITH RELATED PARTIED *(Continued)*

d. Utang usaha

d. Trade Payables

	30 Juni 2024/ June 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
PT Janu Putra Abadi	206.381.183	-	PT Janu Putra Abadi
CV Jaya Medika	438.296.468	473.840.002	CV Jaya Medika
Total	644.677.651	473.840.002	Total
Persentase terhadap total liabilitas	0,55%	0,42%	Percentage to total liabilities

e. Piutang Lain-lain

e. Other Receivables

	30 Juni 2024/ June 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Piutang lain	-	-	Other receivable
Persentase terhadap total aset	0,00%	0,00%	Percentage to total assets

f. Remunerasi

f. Remuneration

	30 Juni 2024/ June 30, 2024	30 Juni 2023/ June 30, 2023	
Komisaris	420.000.000	150.000.000	Commissioners
Direksi	216.000.000	109.200.000	Directors
Total	636.000.000	259.200.000	Total

19. MODAL SAHAM

19. SHARE CAPITAL

Susunan pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders is as follows:

	30 Juni 2024/ June 30, 2024			
Pemegang Saham	Jumlah Lembar Saham/ Total of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total	Shareholders
H. Singgih Januratomoko	3.136.000.000	78,40%	78.400.000.000	H. Singgih Januratomoko
Sova Marwati	32.000.000	0,80%	800.000.000	Sova Marwati
Fadhli Muhammad Firdaus	32.000.000	0,80%	800.000.000	Fadhli Muhammad Firdaus
Masyarakat	800.000.000	20,00%	20.000.000.000	Public
Total	4.000.000.000	100%	100.000.000.000	Total

PT JANU PUTRA SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JANU PUTRA SEJAHTERA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
 For the Years Ended June 30, 2024 and December 31, 2023
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. MODAL SAHAM (Lanjutan)

19. SHARE CAPITAL (Continued)

31 Desember 2023/ December 31, 2023				
Pemegang Saham	Jumlah Lembar Saham/ Total of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total	Shareholders
H. Singgih Januratomoko	3.136.000.000	78,40%	78.400.000.000	H. Singgih Januratomoko
Sova Marwati	32.000.000	0,80%	800.000.000	Sova Marwati
Fadhl Muhammad Firdaus	32.000.000	0,80%	800.000.000	Fadhl Muhammad Firdaus
Masyarakat	800.000.000	20,00%	20.000.000.000	Public
Total	4.000.000.000	100%	100.000.000.000	Total

Berdasarkan Akta Notaris No. 07 tanggal 27 Desember 2007 oleh Endang Sumarningsih, S.H., M.Kn. yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-18213.AH.01.01.Tahun 2008 tanggal 11 April 2008, para pemegang saham menyetujui pendirian Perusahaan dengan modal dasar sebesar Rp500.000.000 yang terdiri atas 1.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp500.000 per lembar saham dan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp125.000.000 yang terdiri atas 250 lembar saham, dengan susunan pemegang saham sebagai berikut:

- PT Janu Putra Sentosa sebesar Rp75.000.000 atau 150 lembar saham.
- Edy Sisworo sebesar Rp50.000.000 atau 100 lembar saham.

Berdasarkan Akta Notaris No. 07 tanggal 29 November 2010 oleh Daniel Avorus Sa'Adhi, SH., yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-25348.AH.01.02.Tahun 2011 tanggal 20 Mei 2011, para pemegang saham telah mengambil keputusan, antara lain:

- menyetujui pengalihan seluruh saham milik PT Janu Putra Sentosa sebanyak 150 lembar saham (setara dengan Rp75.000.000) kepada H. Singgih Januratomoko.
- menyetujui peningkatan modal dasar menjadi Rp2.000.000.000 (4.000 lembar saham) dan modal ditempatkan dan disetor menjadi Rp1.000.000.000 (2.000 lembar saham) yang diambil bagian oleh H. Singgih Januratomoko, Hj. Sova Marwati dan Edy Sisworo sehingga susunan pemegang saham menjadi sebagai berikut:

Based on Notarial Deed No. 07 dated December 27, 2007 by Endang Sumarningsih, S.H., M.Kn. which was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-18213.AH.01.01.Year 2008 dated April 11, 2008, the shareholders approved the establishment of the Company with authorized capital of Rp500,000,000 consisting of 1,000 shares with a nominal value of Rp500,000 per share and issued and paid-up capital of Rp125,000,000 consisting of 250 shares, with the following shareholder composition:

- PT Janu Putra Sentosa amounting to Rp75,000,000 or 150 shares.
- Edy Sisworo in the amount of Rp50,000,000 or 100 shares.

Based on Notarial Deed No. 07 dated November 29, 2010 by Daniel Avorus Sa'Adhi, S.H., which has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-25348.AH.01.02.Year 2011 dated May 20, 2011, the shareholders have made decisions, among others:

- approved the transfer of all shares owned by PT Janu Putra Sentosa as many as 150 shares (equivalent to Rp75,000,000) to H. Singgih Januratomoko.
- to approve the increase of authorized capital to Rp2,000,000,000 (4,000 shares) and issued and paid-up capital to Rp1,000,000,000 (2,000 shares) taken by H. Singgih Januratomoko, Hj. Sova Marwati and Edy Sisworo so that the composition of the shareholders will be as follows:

19. MODAL SAHAM *(Lanjutan)*

- i) H. Singgih Januratomoko menjadi sebesar Rp500.000.000 atau 1.000 lembar saham.
- ii) Hj. Sova Mawarti sebesar Rp250.000.000 atau 500 lembar saham.
- iii) Edy Sisworo menjadi sebesar Rp250.000.000 atau 500 lembar saham.

Berdasarkan Akta Notaris No.16 tanggal 13 Desember 2022 oleh Dr. Winahyu Erwiningsih, SH., M. Hum., yang telah disampaikan dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perusahaan No. AHU.AH.01.09-0088207 tanggal 19 Desember 2022, para pemegang saham telah mengambil keputusan sebagai berikut:

- a. menyetujui pengalihan/penjualan saham milik Hj. Sova Mawarti sebanyak 480 lembar saham (setara dengan Rp240.000.000 kepada H. Singgih Januratomoko.
- b. menyetujui pengalihan/penjualan saham milik Edi Sisworo sebanyak 500 lembar saham masing-masing kepada H. Singgih Januratomoko sebanyak 480 lembar saham (setara dengan Rp240.000.000) dan 20 lembar saham kepada Fadhl Muhammad Firdaus (setara Rp10.000.000) sehingga susunan pemegang saham menjadi sebagai berikut:
 - i) H. Singgih Januratomoko menjadi sebesar Rp980.000.000 atau 1.960 lembar saham.
 - ii) Hj. Sova Mawarti menjadi sebesar Rp10.000.000 atau 20 lembar saham.
 - iii) Fadhl Muhammad Firdaus menjadi sebesar Rp10.000.000 atau 20 lembar saham.

Berdasarkan Akta Notaris No. 125 tanggal 28 Desember 2022 oleh Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0130371.AH.01.02.TAHUN 2022 tanggal 29 Desember 2022, para pemegang saham telah mengambil keputusan, antara lain, sebagai berikut:

19. SHARE CAPITAL *(Continued)*

- i) H. Singgih Januratomoko to be Rp500,000,000 or 1,000 shares.
- ii) Hj Sova Mawarti to be Rp250,000,000 or 500 shares.
- iii) Edy Sisworo to be Rp250,000,000 or 500 shares.

Berdasarkan Akta Notaris No.16 tanggal 13 Desember 2022 oleh Dr. Winahyu Erwiningsih, SH., M. Hum., yang telah disampaikan dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perusahaan No. AHU.AH.01.09-0088207 tanggal 19 Desember 2022, para pemegang saham telah mengambil keputusan sebagai berikut:

- a. approved the transfer/sale of shares belonging to Hj. Sova Mawarti as many as 480 shares (equivalent to Rp240,000,000) to H. Singgih Januratomoko.
- b. to approve the transfer/sale of 500 shares belonging to Edi Sisworo, respectively to H. Singgih Januratomoko for 480 shares (equivalent to Rp240,000,000) and 20 shares to Fadhl Muhammad Firdaus (equivalent to Rp10,000,000) so that the composition of the shareholders will be as follows:
 - i) H. Singgih Januratomoko to Rp980,000,000 or 1,960 shares.
 - ii) Hj Sova Mawarti to become Rp10,000,000 or 20 shares.
 - iii) Fadhl Muhammad Firdaus to become Rp10,000,000 or 20 shares.

Based on Notarial Deed No. 125 dated December 28, 2022 by Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., which has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0130371.AH.01.02.TAHUN 2022 dated December 29, 2022, the shareholders have made decisions, among others, as follows:

19. MODAL SAHAM *(Lanjutan)*

- a. menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan dari Rp1.000.000.000 menjadi sebesar Rp80.000.000.000 yang diambil bagian dan disetor penuh oleh pemegang saham sesuai dengan porsi kepemilikannya sebagai berikut:
- i) melalui hasil pembagian dividen saham sebesar Rp55.000.000.000 oleh H. Singgih Januratomko sebesar Rp53.900.000.000, Hj. Sova Marwati sebesar Rp550.000.000 dan Fadhl Muhammad Firdaus sebesar Rp550.000.000.
- ii) melalui penyetoran uang tunai melalui kas Perusahaan sebesar Rp24.000.000.000 oleh H. Singgih Januratomko sebesar Rp23.520.000.000, Hj. Sova Marwati sebesar Rp240.000.000 dan Fadhl Muhammad Firdaus sebesar Rp240.000.000.

sehingga susunan pemegang saham Perusahaan menjadi sebagai berikut:

- H. Singgih Januratomko sebesar Rp78.400.000.000 atau 156.800 lembar saham.
- Hj. Sova Mawarti sebesar Rp800.000.000 atau 1.600 lembar saham.
- Fadhl Muhammad Firdaus sebesar Rp800.000.000 atau 1.600 lembar saham.

Berdasarkan Akta Notaris No. 24 tanggal 12 April 2023 oleh Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia ("Menkumham") Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0021850.AH.01.02.TAHUN 2023 tanggal 12 April 2023 dan diberitahukan kepada Menkumham dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-AH.01.03-0053148 tanggal 12 April 2023, para pemegang saham mengambil keputusan antara lain sebagai berikut:

- (i) Menyetujui perubahan status Perusahaan dari suatu perseroan tertutup menjadi perseroan terbuka.

19. SHARE CAPITAL *(Continued)*

- a. Approved the increase in the issued and paid-up capital of the Company from Rp1,000,000,000 to Rp80,000,000,000 which was subscribed and fully paid by the shareholders in accordance with their ownership portion as follows:
- i) through the distribution of stock dividends amounting to Rp55,000,000,000 by H. Singgih Januratomko amounting to Rp53,900,000,000, Hj. Sova Marwati amounting to Rp550,000,000 and Fadhl Muhammad Firdaus amounting to Rp550,000,000.
- ii) through cash deposits through the Company's treasury amounting to Rp24,000,000,000 by H. Singgih Januratomko amounting to Rp23,520,000,000, Hj. Sova Marwati amounting to Rp240,000,000 and Fadhl Muhammad Firdaus amounting to Rp240,000,000.

so that the composition of the Company's shareholders becomes as follows:

- H. Singgih Januratomko amounting to Rp78,400,000,000 or 156,800 shares.
- Hj Sova Mawarti amounting to Rp800,000,000 or 1,600 shares.
- Fadhl Muhammad Firdaus amounting to Rp800,000,000 or 1,600 shares.

Based on Notarial Deed No. 24 dated April 12, 2023 by Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., which was approved by the Minister of Law and Human Rights ("MOLHR") of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0021850.AH.01.02.TAHUN 2023 dated April 12, 2023 and notified to MOLHR in Letter of Acceptance of Notification of Amendment to the Company's Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0053148 dated April 12, 2023, the shareholders resolved, among others, as follows:

- (i) Approved the change of the Company's status from a closed company to a public company.

19. MODAL SAHAM *(Lanjutan)*

- (ii) Menyetujui rencana Perusahaan untuk melakukan pelaksanaan Penawaran Umum Perdana Saham (*Initial Public Offering - IPO*) dalam simpanan/portepel dan menawarkan kepada masyarakat melalui IPO dalam jumlah sebanyak-banyaknya 800.000.000 saham yang mewakili sebanyak-banyaknya 20% dari modal ditempatkan dan disetor Perusahaan setelah IPO dengan nilai nominal sebesar Rp25 per saham dan seluruhnya akan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.
- (iii) Menyetujui untuk mencatatkan seluruh saham Perusahaan, setelah dilaksanakannya IPO atas saham-saham yang ditawarkan dan dijual kepada masyarakat melalui Pasar Modal, serta saham-saham yang dimiliki oleh pemegang saham (selain pemegang saham masyarakat) Perusahaan, pada Bursa Efek Indonesia, serta menyetujui untuk mendaftarkan saham-saham Perusahaan dalam Penitipan Kolektif yang dilaksanakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal Indonesia.
- (iv) Menyetujui penetapan pemegang saham pengendali Perusahaan yaitu H. Singgih Januratomoko, sebagai pihak yang menjadi pengendali Perusahaan.
- (v) Menyetujui dan memberikan kuasa kepada Direksi Perusahaan, dengan hak substitusi, untuk melaksanakan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan IPO.
- (vi) Menyetujui mengubah nilai nominal per lembar saham, yang sebelumnya sebesar Rp500.000 menjadi sebesar Rp25. sehingga susunan pemegang saham Perusahaan menjadi sebagai berikut:
 - H. Singgih Januratomoko sebesar Rp78.400.000.000 atau 3.136.000.000 lembar saham.
 - Hj. Sova Mawarti sebesar Rp800.000.000 atau 32.000.000 lembar saham.
 - Fadhl Muhammad Firdaus sebesar Rp800.000.000 atau 32.000.000 lembar saham.

19. SHARE CAPITAL *(Continued)*

- (ii) *Approved the Company's plan to conduct an Initial Public Offering (IPO) in the depository and offer to the public through the IPO in a maximum amount of 800,000,000 shares representing a maximum of 20% of the Company's issued and paid-up capital after the IPO with a nominal value of Rp25 per share and all of which will be listed on the Indonesia Stock Exchange.*
- (iii) *Approved to list all of the Company's shares, after the IPO of the shares offered and sold to the public through the Capital Market, as well as the shares owned by the shareholders (other than public shareholders) of the Company, on the Indonesia Stock Exchange, and approved to register the Company's shares in Collective Custody conducted in accordance with the prevailing laws and regulations in the field of the Indonesian Capital Market.*
- (iv) *Approved the determination of the controlling shareholder of the Company, namely H. Singgih Januratomoko, as the controlling party of the Company.*
- (v) *Approved and authorized the Board of Directors of the Company, with the right of substitution, to carry out all necessary actions in connection with the IPO.*
- (vi) *Approved to change the nominal value per share from Rp500,000 to Rp25. so that the composition of the Company's shareholders will be as follows:*
 - *H. Singgih Januratomoko amounting to Rp78,400,000,000 or 3,136,000,000 shares.*
 - *Hj Sova Mawarti amounting to Rp800,000,000,000 or 32,000,000 shares.*
 - *Fadhl Muhammad Firdaus amounting to Rp800,000,000 or 32,000,000 shares.*

19. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Berdasarkan minuta akta pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Janu Putra Sejahtera Tbk tertanggal 9 Oktober 2023 yang telah diaktakan berdasarkan Akta Notaris No.89 Tanggal 29 Januari 2024 oleh Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia ("Menkumham") Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU--AH.01.03-0048409 tanggal 27 Februari 2024, para pemegang saham mengambil keputusan antara lain sebagai berikut:

1. Sehubungan dengan telah efektifnya Pernyataan pendaftaran IPO, maka Perseroan telah menerbitkan 800.000.000 saham baru sebagai realisasi pengeluaran saham yang telah dikeluarkan dalam Penawaran Umum Perdana, hal ini sebagaimana ternyata dari surat tertanggal 4 Desember 2023 nomor 001/BIMA/AYAM/XII/2023, yang telah dikeluarkan oleh PT Bima Registra selaku pihak yang telah ditunjuk sebagai biro Administrasi Efek.
2. Bahwa sebagai realisasi pengeluaran saham yang telah dikeluarkan dalam IPO tersebut, modal ditempatkan dan disetor Perseroan mengalami peningkatan. Sebelumnya sejumlah 3.200.000.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya Rp80.000.0000.0000,-, selanjutnya mengalami peningkatan menjadi sejumlah 4.000.000.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp100.000.000.000,-.

20. SALDO LABA

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2024/ June 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Telah ditentukan penggunaannya		
Saldo awal tahun	2.000.000.000	2.000.000.000
Pencadangan laba umum	-	-
Saldo Akhir Tahun	2.000.000.000	2.000.000.000

19. SHARE CAPITAL (Continued)

Based on the Minutes of the Shareholders' Resolution of PT Janu Putra Sejahtera Tbk dated October 9, 2023 which has been notarized under Notarial Deed No.89 Dated January 29, 2024 by Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., which has been approved by the Minister of Law and Human Rights ("Menkumham") of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-AH.01.03-0048409 dated February 27, 2024, the shareholders:

1. In connection with the effectiveness of the IPO registration statement, the Company has issued 800,000,000 new shares as the realization of the issuance of shares that have been issued in the Initial Public Offering, this is as evident from the letter dated December 4, 2023 number 001/BIMA/AYAM/XII/2023, which has been issued by PT Bima Registra as the party that has been appointed as the Securities Administration bureau.
2. That as a realization of the shares issued in the IPO, the issued and paid-up capital of the Company has increased. Previously in the amount of 3,200,000,000 shares with a total nominal value of Rp80,000,000,000,000, -, subsequently increased to a total of 4,000,000,000 shares with a total nominal value of Rp100,000,000,000,-.

20. RETAINED EARNINGS

This account consists of:

Appropriated
Balance at beginning of year
General reserve
Balance at end of year

20. SALDO LABA (Lanjutan)

	30 Juni 2024/ June 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Belum ditentukan penggunaannya			Unappropriated
Saldo awal tahun	42.914.088.221	33.280.018.013	Balance at beginning of year
Dividen saham	-	-	Share dividend
Pencadangan laba umum	-	-	General reserve
Laba tahun berjalan	6.564.960.126	9.634.070.208	Current year earnings
Saldo Akhir Tahun	49.479.048.347	42.914.088.221	Balance at end of year
Total	51.479.048.347	44.914.088.221	Total

21. PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

21. REVENUE

This account consists of:

	2024 (Enam Bulan) (Six Month)	2023 (Enam Bulan) (Six Month)	
Pihak Ketiga			Third Parties
Ayam broiler komersial	141.212.869.910	73.177.101.420	Commercial broiler
Ayam umur sehari	31.394.776.442	52.166.491.272	Day-old-chicks
Telur	16.666.783.900	12.210.733.240	Eggs
Karkas Ayam	5.752.994.682	8.311.110.101	Carcass
Subtotal	195.027.424.934	145.865.436.033	Subtotal
Pihak Berelasi			Related Parties
Ayam umur sehari	-	-	Day-old-chicks
Total	195.027.424.934	145.865.436.033	Total

22. HARGA POKOK PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

22. COST OF SALES

This account consists of:

	2024 (Enam Bulan/ Six Month)	2023 (Enam Bulan/ Six Month)	
Ayam Umur Sehari			Day-old-chicks
Persediaan awal	49.501.984.997	28.875.049.740	Beginning balance
Pembelian	16.433.524.055	13.624.922.971	Purchase
Pakan, OVK, overhead langsung	38.999.371.241	14.997.489.621	Feeds, OVK, direct overhead
Reklasifikasi ke budidaya	(18.389.019.000)	(7.285.923.982)	Reclassification to cultivation
Saldo akhir	(64.879.197.938)	(27.043.861.032)	Ending balance
Jumlah ayam umur sehari yang terjual	21.666.663.355	23.167.677.318	Total of day-old-chicks (DOC) sold

22. HARGA POKOK PENJUALAN (Lanjutan)

	2024 (Enam Bulan/ Six Month)
Ayam Broiler Komersial	
Saldo awal	20.678.789.573
Reklasifikasi dari ayam umur sehari	18.389.019.000
Pembelian, Pakan, OVK, overhead lain	122.893.726.888
Reklasifikasi ke RPA	(1.354.345.590)
Saldo akhir	(31.514.709.166)
Jumlah ayam broiler komersial yang terjual	129.092.480.705
Rumah Pemotongan Ayam	
Saldo awal	1.405.793.687
Reklasifikasi dari budidaya/broiler	1.354.345.590
Pembelian bahan baku & overhead lain	4.996.764.407
Saldo akhir	(3.844.952.042)
Jumlah ayam karkas terjual	3.911.951.642
Lain-lain	
Tenaga kerja langsung	6.014.941.404
Beban penyusutan (Catatan 11)	3.490.814.900
Beban deplesi (Catatan 10)	14.307.886.235
Overhead	1.905.376.486
Subtotal	25.719.019.025
Total Beban Pokok Penjualan	180.390.114.727

22. COST OF SALES (Continued)

	2023 (Enam Bulan/ Six Month)
Commercial Broiler	
Beginning balance	5.337.854.780
Reclassification from DOC	7.285.923.982
Purchase, Feeds, OVK, direct overhead	100.157.200.140
Reclassification to RPA	-
Ending balance	(17.868.522.290)
Total of commercial broiler sold	94.912.456.612
Chicken Slaughterhouse	
Beginning balance	197.291.014
Reclassification from broiler	-
Purchase raw material & direct overhead	7.420.924.133
Ending balance	(1.528.648.940)
Total of carcass sold	6.089.566.207
Others	
Direct labor	5.056.287.008
Depreciation expense (Note 11)	3.296.161.938
Depletion expense (Note 10)	1.578.898.657
Overhead	2.429.622.548
Subtotal	12.360.970.151
Total Cost of Sales	136.530.670.288

23. BEBAN PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	2024 (Enam Bulan) (Six Month)
Biaya pengiriman	1.328.635.282
Biaya operasional marketing	64.317.450
Biaya komisi dan sponshorship	11.350.071
Total	1.404.302.803

23. SELLING EXPENSES

This account consists of:

	2023 (Enam Bulan) (Six Month)
Delivery expenses	1.742.944.472
Marketing operational expenses	16.750.100
Commission and sponsorship	25.723.650
Total	1.785.418.222

PT JANU PUTRA SEJAHTERA Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari:

	2024 (Enam Bulan) (Six Month)	2023 (Enam Bulan) (Six Month)
Gaji karyawan dan tunjangan	2.988.940.976	3.713.333.609
Perijinan dan jasa profesional	354.049.952	1.270.948.433
Imbalan kerja (Catatan 17)	530.091.325	416.402.842
BBM dan operasional kantor	95.330.663	441.106.985
Pemeliharaan aset tetap	37.592.489	108.488.000
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	278.495.032	263.181.997
Beban dan Denda pajak	621.804.641	-
Suku cadang dan pajak kendaraan	141.515.000	240.710.882
Utilitas	209.234.449	220.190.824
Asuransi	39.127.818	110.088.115
Sewa	102.812.000	-
Perjamuan	13.700.071	-
KSEI	11.100.000	-
Operasional lapangan	-	-
Lain-lain (dibawah Rp50 juta)	330.532.438	411.031.062
Total	5.754.326.854	7.195.482.749

25. PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2024 (Enam Bulan/ Six Month)	2023 (Enam Bulan/ Six Month)
Sewa mesin tetas telur	2.131.704.000	3.082.354.000
Penghasilan atas penjualan produk lainnya	1.088.955.865	1.546.208.524
Jasa giro	25.602.257	51.384.981
Kerugian penurunan nilai atas piutang usaha	(132.693.523)	(46.769.550)
Neto	3.113.568.599	4.633.177.955

PT JANU PUTRA SEJAHTERA Tbk
 NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
 For the Years Ended June 30, 2024 and December 31, 2023
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. GENERAL AND ADMINISTRATION EXPENSE

This account consists of:

Salary and benefits
License and professional services
Employee benefit (Note 17)
Fuel and office operational
Fixed assets maintenance
Depreciation of fixed assets (Note 11)
Tax expenses and penalties
Vehicle spare parts and taxes
Utilities
Insurance
Rent
Entertainment
KSEI
Field operational
Others (below Rp50 million)
Total

25. OTHER INCOME (EXPENSE)

This account consists of:

Hatchery machine rental
Proceeds from sale of other products
Current accounts
Loss on impairment of accounts receivable
Net

PT JANU PUTRA SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JANU PUTRA SEJAHTERA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended June 30, 2024 and December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. BEBAN KEUANGAN

Akun ini terdiri dari:

	2024 (Enam Bulan/ Six Month)	2023 (Enam Bulan/ Six Month)
Bunga atas utang bank	1.187.491.604	692.030.196
Bunga atas pembiayaan konsumen	24.899.873	41.061.100
Beban provisi bank	650.755.844	-
Administrasi bank	30.269.370	30.631.920
Total	1.893.416.691	763.723.216

26. FINANCE COST

This account consists of:

Interest expense on bank loan
Interest expense on consumer financing
Bank provision expense
Bank administration expense
Total

27. LABA PER SAHAM DASAR

Akun ini terdiri dari:

	2024 (Enam Bulan/ Six Month)	2023 (Enam Bulan/ Six Month)
Laba neto yang dapat diatribusikan	6.564.960.126	4.423.444.808
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar	4.000.000.000	3.200.000.000
Laba per Saham Dasar	1,64	1,38

27. EARNINGS PER SHARE

This account consists of:

Attributable net profit
Weighted average of outstanding ordinary shares
Earnings per Share

Pada tanggal 12 April 2023, nilai nominal per saham berubah dari Rp500.000 menjadi Rp25 per saham sesuai dengan Akta Notaris (Catatan 32).

On April 12, 2023, the par value per share changed from Rp500,000 to Rp25 per share in accordance with the Notarial Deed (Note 32).

28. INSTRUMEN KEUANGAN

	30 Juni 2024/ June 31, 2024		31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value
Aset Keuangan				
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi:				
Kas dan bank	3.797.339.900	3.797.339.900	10.914.502.128	10.914.502.128
Piutang usaha	3.356.033.030	3.356.033.030	6.275.199.936	6.275.199.936
Total Aset Keuangan	7.153.372.930	7.153.372.930	17.189.702.064	17.189.702.064
Liabilitas Keuangan				
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi:				
Utang usaha	117.353.455.960	117.353.455.960	111.935.832.330	111.935.832.330
Utang bank	7.159.539.111	7.159.539.111	9.990.764.436	9.990.764.436
Utang pembiayaan konsumen	262.496.835	262.496.835	446.456.962	446.456.962
Total Liabilitas Keuangan	124.775.491.906	124.775.491.906	122.373.053.728	122.373.053.728

Financial Assets
Measured at amortized cost:
Cash and bank
Trade receivables
Total of Financial Assets

Financial Liabilities
Measured at amortized cost:
Trade payables
Bank loans
Consumer financing payables
Total of Financial Liabilities

29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Manajemen Risiko Keuangan

Perusahaan dipengaruhi oleh berbagai risiko keuangan, termasuk risiko kredit, risiko mata uang asing dan risiko likuiditas. Tujuan manajemen risiko Perusahaan secara keseluruhan adalah untuk secara efektif mengendalikan risiko-risiko ini dan meminimalisasi pengaruh merugikan yang dapat terjadi terhadap kinerja keuangan mereka. Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengendalikan setiap risiko ini, yang diringkas di bawah ini, dan juga memonitor risiko harga pasar dari semua instrumen keuangan.

a. Risiko Kredit

Eksposur Perusahaan terhadap risiko kredit timbul dari wanprestasi pihak lain, dengan eksposur maksimum sebesar jumlah tercatat aset keuangan Perusahaan, sebagai berikut:

	30 Juni 2024/ June 31, 2024
Kas dan bank	3.797.339.900
Piutang usaha	3.356.033.030
Piutang lain-lain	-
Total	7.153.372.930

b. Risiko likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati termasuk mengatur kas dan bank yang cukup untuk menunjang aktivitas usaha secara tepat waktu. Perusahaan mengatur keseimbangan antara kesinambungan kolektibilitas piutang dan fleksibilitas melalui penggunaan utang bank dan pinjaman lainnya.

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

Financial Risk Management

The Company is exposed to various financial risks, including credit risk, foreign currency risk and liquidity risk. The Company's overall risk management objective is to effectively control these risks and minimize any adverse effect they may have on its financial performance. The Directors review and approve policies to control each of these risks, which are summarized below, and also monitor the market price risk of all financial instruments.

a. Credit Risk

The Company's exposure to credit risk arises from defaults of other parties, with a maximum exposure equal to the carrying amount of the Company's financial assets, as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Cash and bank	10.914.502.128	Cash and bank
Trade receivables	6.275.199.936	Trade receivables
Other receivables	-	Other receivables
Total	17.189.702.064	Total

b. Liquidity Risk

Prudent liquidity risk management includes managing sufficient cash and banks to support business activities in a timely manner. The Company manages the balance between the sustainability of receivables collectibility and flexibility through the use of bank and other loans.

29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)

Tabel di bawah ini menunjukkan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan:

30 Juni 2024 / June 30, 2024					
Jumlah Arus Kas Kontraktual yang Tidak Terdiskonto/ Total Undiscounted Contractual Cash Flows					
	Jumlah Tercatat/ Carrying Amount	Total	Sampai dengan 1 Tahun/ Up to 1 Year	Lebih dari 1 tahun sampai 5 tahun/ More than 1 Year up to 5 Years	
Utang usaha	117.353.455.960	117.353.455.960	117.353.455.960	-	Trade payables
Utang bank	7.159.539.111	7.159.539.111	4.001.710.499	3.157.828.612	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	262.496.835	262.496.835	257.669.733	4.827.102	Consumer financing payables
Total	124.775.491.906	124.775.491.906	121.612.836.192	3.162.655.714	Total
31 Desember 2023 / December 31, 2023					
Jumlah Arus Kas Kontraktual yang Tidak Terdiskonto/ Total Undiscounted Contractual Cash Flows					
	Jumlah Tercatat/ Carrying Amount	Total	Sampai dengan 1 Tahun/ Up to 1 Year	Lebih dari 1 tahun sampai 5 tahun/ More than 1 Year up to 5 Years	
Utang usaha	111.935.832.330	111.935.832.330	111.935.832.330	-	Trade payables
Utang bank	9.990.764.436	9.990.764.436	5.041.420.760	4.949.343.676	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	446.456.962	446.456.962	345.126.718	101.330.244	Consumer financing payables
Total	122.373.053.728	122.373.053.728	117.322.379.808	5.050.673.920	Total

c. Pengelolaan Modal

Tujuan utama dari pengelolaan permodalan Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa dipertahankannya peringkat kredit yang kuat dan rasio modal yang sehat agar dapat mendukung kelancaran usahanya dan memaksimalkan nilai dari pemegang saham. Perusahaan mengelola struktur modalnya dan membuat penyesuaian-penyesuaian sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik dari risiko usahanya. Agar dapat menjaga dan menyesuaikan struktur modalnya, Perusahaan akan menyesuaikan jumlah dari pembayaran dividen kepada para pemegang saham atau tingkat pengembalian modal atau menerbitkan surat saham. Tidak ada perubahan dalam tujuan, kebijakan dan proses dan sama seperti penerapan tahun-tahun sebelumnya.

c. Capital Management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support the smooth running of its business and maximize shareholder value. The Company manages its capital structure and makes adjustments in light of changes in economic conditions and the nature of its business risks. In order to maintain and adjust its capital structure, the Company may adjust the amount of dividend payments to shareholders or the rate of return on capital or issue shares. There is no change in the objectives, policies and processes and they are the same as those applied in previous years.

PT JANU PUTRA SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JANU PUTRA SEJAHTERA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
 For the Years Ended June 30, 2024 and December 31, 2023
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2024/ June 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Penambahan modal melalui dividen saham	-	-
Penambahan aset tetap melalui utang pembiayaan konsumen	-	-

30. ADDITIONAL CASH FLOW INFORMATION

This account consists of:

Addition of capital through share dividend
Addition of fixed assets through consumer financing payables

31. SEGMENT OPERASI

	30 Juni 2024/ June 30, 2024	30 Juni 2023/ June 30, 2023
Penjualan	195.027.424.934	145.865.436.033
Beban pokok penjualan	180.390.114.727	136.530.670.288
Hasil segmen	14.637.310.207	9.334.765.745
Beban penjualan	(1.404.302.803)	(1.785.418.222)
Beban umum dan administrasi	(5.754.326.854)	(7.195.482.749)
Penghasilan lain-lain - neto	3.113.568.599	4.633.177.955
Beban keuangan	(1.893.416.691)	(763.723.216)
Bagian laba dari entitas asosiasi	(85.950.651)	1.117.950.773
Beban pajak penghasilan - neto	(2.047.921.681)	(917.825.478)
Laba Segmen	6.564.960.126	4.423.444.808

31. OPERATING SEGMENT

Sales
Cost of sales
Segment results
Selling expenses
General and administrative expenses
Other income - net
Finance cost
Profit share from associates
Income tax expenses - net
Net Income

Aset dan Liabilitas Segmen

Aset segmen	369.332.329.136
Liabilitas segmen	162.018.993.386

Assets and Liabilities of Segment

Segment assets	355.759.037.821
Segment liabilities	155.010.662.197

32. PERJANJIAN DAN INFORMASI PENTING LAINNYA

- a. Pada tanggal 29 Januari 2021, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa menyewa mesin tetas telur dengan PT Janu Putra Abadi dengan jangka waktu sewa terhitung dari tanggal 29 Januari 2021 sampai dengan tanggal 29 Januari 2023. Pada tanggal 1 Juli 2023, perjanjian tersebut telah diperpanjang terhitung mulai tanggal 1 Juli 2023 sampai dengan tanggal 30 Juni 2025.

32. AGREEMENTS AND OTHER MATERIAL INFORMATION

- a. On January 29, 2021, the Company signed a lease agreement for egg hatching machine with PT Janu Putra Abadi with the lease period starting from January 29, 2021 until January 29, 2023. On July 1, 2023, the agreement has been extended starting from July 1, 2023 until June 30, 2025.

32. PERJANJIAN DAN INFORMASI PENTING LAINNYA
(Lanjutan)

- b. Pada tanggal 17 Maret 2022, Perusahaan telah menandatangani Surat Perjanjian Kontrak Kerjasama dengan PT Sentra Gemilang Mulia sehubungan dengan jasa Rumah Pemotongan Ayam (RPA) yang diberikan oleh Perusahaan. Perjanjian ini berlaku mulai dari potong ayam berlangsung hingga waktu yang belum ditentukan.
- c. Pada tanggal 22 Maret 2022, Perusahaan telah menandatangani Surat Perjanjian Kontrak Kerjasama dengan PT Laris Utama sehubungan dengan jasa Rumah Pemotongan Ayam (RPA) yang diberikan oleh Perusahaan. Masa berlaku untuk kontrak ayam hidup adalah 1 bulan sejak ditandatanganinya perjanjian dan akan dievaluasi setelahnya terutama terkait besaran harga kontrak ayam hidup. Masa berlaku untuk jasa maklon adalah 3 bulan dan akan dievaluasi setelahnya terutama terkait besaran biaya jasa makloon dan akan berlaku seterusnya selama tidak dilakukan pengakhiran terhadap perjanjian ini oleh kedua belah pihak secara tertulis.
- d. Pada tanggal 13 April 2022, Perusahaan telah menandatangani Surat Perjanjian Kontrak Kerjasama dengan PT Koomora Jaya Abadi sehubungan dengan jasa Rumah Pemotongan Ayam (RPA) yang diberikan oleh Perusahaan. Perjanjian ini berlaku mulai dari potong ayam berlangsung hingga waktu yang belum ditentukan.
- e. Berdasarkan Akta Notaris No. 24 tanggal 12 April 2023 oleh Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia ("Menkumham") Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0021850.AH.01.02.TAHUN 2023 tanggal 12 April 2023 dan diberitahukan kepada Menkumham dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-AH.01.03-0053148 tanggal 12 April 2023, para pemegang saham mengambil keputusan antara lain sebagai berikut:

32. AGREEMENTS AND OTHER MATERIAL INFORMATION (Continued)

- b. On March 17, 2022, the Company has signed a Cooperation Contract Agreement Letter with PT Sentra Gemilang Mulia in relation to the Chicken Slaughterhouse (RPA) services provided by the Company. This agreement is valid from the time the chicken slaughter takes place until an undetermined time.
- c. On March 22, 2022, the Company has signed a Cooperation Contract Agreement Letter with PT Laris Utama in relation to the Chicken Slaughterhouse (RPA) services provided by the Company. The validity period for the live chicken contract is 1 month from the signing of the agreement and will be evaluated thereafter, especially regarding the amount of the live chicken contract price. The validity period for the contracting service is 3 months and will be evaluated afterwards, especially regarding the amount of the contracting service fee and will continue as long as there is no termination of this agreement by both parties in writing.
- d. On April 13, 2022, the Company has signed a Cooperation Contract Agreement Letter with PT Koomora Jaya Abadi in relation to the Chicken Slaughterhouse (RPA) services provided by the Company. This agreement is valid from the time the chicken slaughter takes place until an undetermined time.
- e. Based on Notarial Deed No. 24 dated April 12, 2023 by Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., which was approved by the Minister of Law and Human Rights ("MOLHR") of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0021850.AH.01.02.TAHUN 2023 dated April 12, 2023 and notified to MOLHR in Letter of Acceptance of Notification of Amendment to the Company's Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0053148 dated April 12, 2023, the shareholders resolved, among others, as follows:

32. PERJANJIAN DAN INFORMASI PENTING LAINNYA
(Lanjutan)

- i) Menyetujui perubahan status Perusahaan dari suatu perseroan tertutup menjadi perseroan terbuka.
- ii) Menyetujui rencana Perusahaan untuk melakukan pelaksanaan Penawaran Umum Perdana Saham (*Initial Public Offering - IPO*) dalam simpanan/portepel dan menawarkan kepada masyarakat melalui IPO dalam jumlah sebanyak-banyaknya 800.000.000 saham yang mewakili sebanyak-banyaknya 20% dari modal ditempatkan dan disetor Perusahaan setelah IPO dengan nilai nominal sebesar Rp25 per saham dan seluruhnya akan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.
- iii) Menyetujui untuk mencatatkan seluruh saham Perusahaan, setelah dilaksanakannya IPO atas saham-saham yang ditawarkan dan dijual kepada masyarakat melalui Pasar Modal, serta saham-saham yang dimiliki oleh pemegang saham (selain pemegang saham masyarakat) Perusahaan, pada Bursa Efek Indonesia, serta menyetujui untuk mendaftarkan saham-saham Perusahaan dalam Penitipan Kolektif yang dilaksanakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal Indonesia.
- iv) Menyetujui penetapan pemegang saham pengendali Perusahaan yaitu H. Singgih Januratomoko, sebagai pihak yang menjadi pengendali Perusahaan.
- v) Menyetujui dan memberikan kuasa kepada Direksi Perusahaan, dengan hak substitusi, untuk melaksanakan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan IPO.
- vi) Menyetujui mengubah nilai nominal per lembar saham, yang sebelumnya sebesar Rp500.000 menjadi sebesar Rp25.
- vii) Menyetujui untuk memberhentikan dengan hormat seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris terhitung sejak tanggal diterbitkannya surat Keputusan Menkumham Republik Indonesia sehubungan dengan persetujuan perubahan status Perusahaan menjadi perseroan terbuka, dan mengangkat anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris untuk masa jabatan yang baru, yaitu 5 tahun dengan susunan sebagai berikut:

32. AGREEMENTS AND OTHER MATERIAL INFORMATION (Continued)

- i) *Approved the change of the Company's status from a closed company to a public company.*
- ii) *Approved the Company's plan to conduct an Initial Public Offering (IPO) in the depository and offer to the public through the IPO in the amount of up to 800,000,000 shares representing up to 20% of the Company's issued and paid-up capital after the IPO with a nominal value of Rp25 per share and all of which will be listed on the Indonesia Stock Exchange.*
- iii) *Approved to list all of the Company's shares, after the IPO of the shares offered and sold to the public through the Capital Market, as well as the shares owned by the shareholders (other than public shareholders) of the Company, on the Indonesia Stock Exchange, and approved to register the Company's shares in Collective Custody conducted in accordance with the prevailing laws and regulations in the field of the Indonesian Capital Market.*
- iv) *Approved the determination of the controlling shareholder of the Company, namely H. Singgih Januratomoko, as the controlling party of the Company.*
- v) *Approved and authorized the Board of Directors of the Company, with the right of substitution, to carry out all necessary actions in connection with the IPO.*
- vi) *Approved to change the nominal value per share from Rp500,000 to Rp25.*
- vii) *Approved to respectfully dismiss all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners as of the date of issuance of the Decree of the MOLHR of the Republic of Indonesia in connection with the approval of the change in the Company's status to a public company, and appointed members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners for a new term of office, which is 5 years with the following composition:*

32. PERJANJIAN DAN INFORMASI PENTING LAINNYA
(Lanjutan)

Direksi

Direktur Utama: Sri Mulyani
Direktur: Fadhl Muhammad Firdaus

Dewan Komisaris

Komisaris Utama: H. Singgih Janurattmoko
Komisaris Independen: Diah Amini Aprianti

- f. Berdasarkan Akta Notaris No. 85 tanggal 24 Juli 2023 oleh Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., yang telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan No. AHU-AH.01.09-0144553 tanggal 26 Juli 2023, para pemegang saham mengambil keputusan antara lain menyetujui pengunduran diri Diah Amini Aprianti selaku Komisaris Independen Perusahaan dan mengangkat Arsad Idrus untuk menggantikan Diah Amini Aprianti, sebagai Komisaris Independen Perusahaan yang berlaku efektif terhitung sejak tanggal 24 Juli 2023 sampai dengan 11 April 2028, sehingga susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Direksi

Direktur Utama: Sri Mulyani
Direktur: Fadhl Muhammad Firdaus

Dewan Komisaris

Komisaris Utama: H. Singgih Janurattmoko
Komisaris Independen: Arsad Idrus

- g. Berdasarkan Akta Notaris No. 5 tanggal 2 Oktober 2023 oleh Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia ("Menkumham") Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0060849.AH.01.02.TAHUN 2023 tanggal 7 Oktober 2023, para pemegang saham mengambil keputusan antara lain sebagai berikut:
- (i) Menyetujui merubah kembali status Perusahaan dari perseroan terbuka menjadi perseroan tertutup.
 - (ii) Menyetujui untuk mengembalikan seluruh Anggaran Dasar Perusahaan seperti semula sebelum dilakukannya perubahan status Perusahaan menjadi perseroan terbuka.

32. AGREEMENTS AND OTHER MATERIAL INFORMATION (Continued)

Board of Directors

President Director: Sri Mulyani
Director: Fadhl Muhammad Firdaus

Board of Commissioners

President Commissioner: H. Singgih Janurattmoko
Independent Commissioner: Diah Amini

- f. Based on Notarial Deed No. 85 dated July 24, 2023 by Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., which has been notified to the Minister of Law and Human Rights in the Letter of Acceptance of Notification of Amendments to the Company's Articles of Association No. AHU-AH.01.09-0144553 dated July 26, 2023, the shareholders resolved, among others, to approve the resignation of Diah Amini Aprianti as Independent Commissioner of the Company and to appoint Arsad Idrus to replace Diah Amini Aprianti, as Independent Commissioner of the Company effective as of July 24, 2023 until April 11, 2028, so that the composition of the Board of Commissioners and Directors of the Company is as follows:

Board of Directors

President Director: Sri Mulyani
Director: Fadhl Muhammad Firdaus

Board of Commissioners

President Commissioner: H. Singgih Janurattmoko
Independent Commissioner: Arsad Idrus

- g. Based on Notarial Deed No. 5 dated October 2, 2023 by Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., which was approved by the Minister of Law and Human Rights ("MOLHR") of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0060849.AH.01.02.TAHUN 2023 dated October 7, 2023, the shareholders resolved, among others, as follows:
- (i) Approved to change the Company's status from a public company to a private company.
 - (ii) Approved to restore the entire Articles of Association of the Company as it was before the change of the Company's status to a public company.

32. PERJANJIAN DAN INFORMASI PENTING LAINNYA
(Lanjutan)

- h. Berdasarkan Akta Notaris No. 21 tanggal 9 Oktober 2023 oleh Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia ("Menkumham") Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0061165.AH.01.02.TAHUN 2023 tanggal 9 Oktober 2023 dan diberitahukan kepada Menkumham dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan No. AHU-AH.01.03-0126804 tanggal 9 Oktober 2023, para pemegang saham mengambil keputusan antara lain sebagai berikut:
- i) Menyetujui perubahan status Perusahaan dari suatu perseroan tertutup menjadi perseroan terbuka.
 - ii) Menyetujui rencana Perusahaan untuk melakukan pelaksanaan Penawaran Umum Perdana Saham (*Initial Public Offering - IPO*) dalam simpanan/portepel dan menawarkan kepada masyarakat melalui IPO dalam jumlah sebanyak-banyaknya 800.000.000 saham yang mewakili sebanyak-banyaknya 20% dari modal ditempatkan dan disetor Perusahaan setelah IPO dengan nilai nominal sebesar Rp25 per saham dan seluruhnya akan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.
 - iii) Menyetujui untuk mencatatkan seluruh saham Perusahaan, setelah dilaksanakannya IPO atas saham-saham yang ditawarkan dan dijual kepada masyarakat melalui Pasar Modal, serta saham-saham yang dimiliki oleh pemegang saham (selain pemegang saham masyarakat) Perusahaan, pada Bursa Efek Indonesia, serta menyetujui untuk mendaftarkan saham-saham Perusahaan dalam Penitipan Kolektif yang dilaksanakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal Indonesia.
 - iv) Menyetujui penetapan pemegang saham pengendali Perusahaan yaitu H. Singgih Januratomoko, sebagai pihak yang menjadi pengendali Perusahaan.
 - v) Menyetujui dan memberikan kuasa kepada Direksi Perusahaan, dengan hak substitusi, untuk melaksanakan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan IPO.

32. AGREEMENTS AND OTHER MATERIAL INFORMATION (Continued)

- h. Based on Notarial Deed No. 21 dated October 9, 2023 by Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., which was approved by the Minister of Law and Human Rights ("MOLHR") of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0061165.AH.01.02.TAHUN 2023 dated October 9, 2023 and notified to the MOLHR in Letter of Acceptance of Notification of Amendment to the Company's Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0126804 dated October 9, 2023, the shareholders resolved, among others, as follows:
- i) Approved the change of the Company's status from a closed company to a public company.
 - ii) Approved the Company's plan to conduct an Initial Public Offering (IPO) in the depository and offer to the public through the IPO in the amount of up to 800,000,000 shares representing up to 20% of the Company's issued and paid-up capital after the IPO with a nominal value of Rp25 per share and all of which will be listed on the Indonesia Stock Exchange.
 - iii) Approved to list all shares of the Company, after the IPO of the shares offered and sold to the public through the Capital Market, as well as shares owned by shareholders (other than public shareholders) of the Company, on the Indonesia Stock Exchange, and approved to register the Company's shares in Collective Custody conducted in accordance with the prevailing laws and regulations in the field of the Indonesian Capital Market.
 - iv) Approved the determination of the controlling shareholder of the Company, namely H. Singgih Januratomoko, as the party that controls the Company.
 - v) Approved and authorized the Board of Directors of the Company, with the right of substitution, to carry out all necessary actions in connection with the IPO.

32. PERJANJIAN DAN INFORMASI PENTING LAINNYA
(Lanjutan)

- vi) Menyetujui mengubah nilai nominal per lembar saham, yang sebelumnya sebesar Rp500.000 menjadi sebesar Rp25. Sehingga total modal dasar Perusahaan berjumlah Rp320.000.000.000 (tiga ratus dua puluh miliar Rupiah) terbagi atas 12.800.000.000 (dua belas miliar delapan ratus juga) saham.
- vii) Mendelegasikan dan memberikan wewenang kepada Direksi Perusahaan untuk melaksanakan Keputusan Para Pemegang Saham tersebut.
- viii) Menyetujui perubahan seluruh ketentuan Anggaran Dasar perseroan dalam rangka perubahan status Perusahaan menjadi perseroan terbuka untuk disesuaikan dengan Peraturan Bapepam dan LK serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan yang terkait.
- i. Berdasarkan minuta akta pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Janu Putra Sejahtera Tbk tertanggal 9 Oktober 2023 yang telah diaktakan berdasarkan Akta Notaris No.89 Tanggal 29 Januari 2024 oleh Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia ("Menkumham") Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0048409 tanggal 27 Februari 2024, para pemegang saham mengambil keputusan antara lain sebagai berikut:
 - i) Sehubungan dengan telah efektifnya Pernyataan pendaftaran IPO, maka Perseroan telah menerbitkan 800.000.000 saham baru sebagai realisasi pengeluaran saham yang telah dikeluarkan dalam Penawaran Umum Perdana, hal ini sebagaimana ternyata dari surat tertanggal 4 Desember 2023 nomor 001/BIMA/AYAM/XII/2023, yang telah dikeluarkan oleh PT Bima Registra selaku pihak yang telah ditunjuk sebagai biro Administrasi Efek.
 - ii) Bahwa sebagai realisasi pengeluaran saham yang telah dikeluarkan dalam IPO tersebut, modal ditempatkan dan disetor Perseroan mengalami peningkatan. Sebelumnya sejumlah 3.200.000.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya Rp80.000.0000.0000,-, selanjutnya mengalami peningkatan menjadi sejumlah 4.000.000.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp100.000.000.000,-.

32. AGREEMENTS AND OTHER MATERIAL INFORMATION (Continued)

- vi) Approved to change the nominal value per share from Rp500,000 to Rp25. Thus, the total authorized capital of the Company amounted to Rp320,000,000,000 (three hundred twenty billion Rupiah) divided into 12,800,000,000 (twelve billion eight hundred shares).
- vii) Delegated and authorized the Board of Directors of the Company to implement the Shareholders' Resolution.
- viii) Approved the amendment of all provisions of the Company's Articles of Association in order to change the Company's status into a public company to be adjusted with the relevant Bapepam and LK Regulations and Financial Services Authority Regulations.
- i. Based on the Minutes of the Shareholders' Resolution of PT Janu Putra Sejahtera Tbk dated October 9, 2023 which has been notarized under Notarial Deed No.89 Dated January 29, 2024 by Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., which has been approved by the Minister of Law and Human Rights ("MOLHR") of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-AH.01.03-0048409 dated February 27, 2024, the shareholders resolved, among others, as follows:
 - i) In connection with the effectiveness of the IPO registration statement, the Company has issued 800,000,000 new shares as the realization of the issuance of shares that have been issued in the Initial Public Offering, this is as evident from the letter dated December 4, 2023 number 001/BIMA/AYAM/XII/2023, which has been issued by PT Bima Registra as the party that has been appointed as the Securities Administration bureau.
 - ii) That as a realization of the shares issued in the IPO, the issued and paid-up capital of the Company has increased. Previously in the amount of 3,200,000,000 shares with a total nominal value of Rp80,000,000,000,000, -, subsequently increased to a total of 4,000,000,000 shares with a total nominal value of Rp100,000,000,000,-.

33. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Tidak terdapat peristiwa setelah tanggal periode pelaporan yang berdampak signifikan dan material terhadap penyajian Laporan Keuangan per 30 Juni 2024.

33. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

There are no events after the reporting period date that have a significant and material impact on the presentation of the Financial Statements as of June 30, 2024.